

**PENGUNAAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN
MINAT MEMBACA SISWA KELAS III
MIN 3 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

CUT RAMUNA
NIM. 140209157

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2019/1440H**

**PENGGUNAAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT
MEMBACA SISWA KELAS III MIN 3 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Islam Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh

CUT RAMUNA

NIM. 140209157

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Dr. Hj. Tasnim Idris, M.Ag
NIP. 1959121819910432002

AR - RANIRY

Pembimbing II,


Siti Khasinah, M.Pd
Nip. 196904201997032002

**PENGUNAAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT
MEMBACA SISWA KELAS III MIN 3 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) dalam Ilmu Pendidikan

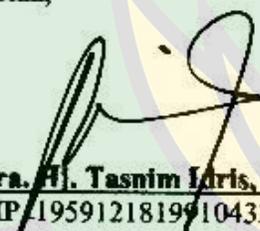
Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 3 Januari 2019
27 Rabiul Akhir 1440

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

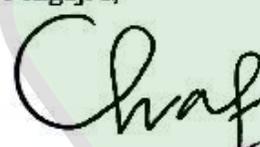
Sekretaris,


Dra. H. Tasnim Idris, M.Ag
NIP. 1959121819910432002


Sri Mutia, M.Pd
NIP.

Penguji I,

Penguji II,


Siti Khasinah, M.Pd
Nip. 196904201991032002


Yuni Setia Ningsih, M.Ag
NIP. 197906172003122002



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry
Darussalam Banda Aceh


Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cut Ramuna
Nim : 140209157
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas III MIN 3 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan, bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan,
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain,
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin,
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, Januari 2018

Yang Menyatakan,



Cut Ramuna
Nim.140209157

ABSTRAK

Nama : Cut Ramuna
NIM : 140209157
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas III MIN 3 Aceh Besar
Tanggal Sidang : 3 Januari 2019
Pembimbing I : Drs. Tasnim Idris, M.Ag.
Pembimbing II : Siti Khasinah, M.Pd.
Kata Kunci : *Media Gambar Komik dan Minat membaca*

Timbulnya minat membaca merupakan tujuan utama membaca bagi siswa. Dalam hal ini, guru mengupayakan untuk mendorong dan memotivasi siswa agar mencintai kegiatan membaca yang dilakukannya. Salah satu media pembelajaran untuk membaca adalah media komik. Media komik merupakan media yang efektif yang dapat menarik perhatian dan mendorong siswa untuk membaca. Dengan menggunakan media komik juga dapat membangkitkan minat membaca siswa. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana aktivitas guru, aktivitas siswa dan respon siswa terhadap minat membaca dengan menggunakan media komik pada kelas III Min 3 Aceh Besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan untuk mengetahui respon siswa terhadap minat membaca dengan menggunakan media komik pada kelas III Min 3 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Data hasil penelitian ini di peroleh dengan menggunakan lembar observasi guru, lembar aktivitas siswa dan lembar angket untuk mendapatkan nilai respon siswa terhadap minat membaca. Kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan rumus skor angket atau rumus persentase. Hasil penelitian yang diperoleh adalah aktivitas guru pada siklus I diperoleh 72,5% dan pada siklus II meningkat menjadi 93,25%. Aktivitas siswa pada siklus I diperoleh 70% dan pada siklus II meningkat menjadi 92,5%. Respon siswa terhadap minat membaca sebelum menggunakan media komik adalah 53% dan setelah menggunakan media komik pada siklus I diperoleh 70% dan pada siklus II respon siswa terhadap minat membaca meningkat menjadi 92%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media komik untuk meningkatkan minat membaca dapat menarik hati siswa untuk lebih mencintai kegiatan membaca dan memperoleh hasil yang meningkat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas III MIN 3 Aceh Besar.” Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. beserta keluarga dan sahabat beliau.

Suatu kebahagiaan bagi peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat, guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN-Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibunda tercinta Razimah dan Ayah Teuku Burhanuddin yang selalu sabar dan tak pernah lelah menasehati dan memotivasiku.
2. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H, MA., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Ibu Dra. Hj. Tasnim Idris, M.Ag., selaku pembimbing utama yang telah mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Siti Khasinah, M.Pd., selaku pembimbing kedua yang telah berupaya meluangkan segenap waktu dan tenaga untuk mengarahkan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd., selaku pembimbing kedua pada saat awal penelitian yang telah memberi ilmu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A., selaku PA dan ketua prodi, juga seluruh Staf beserta Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu penulis selama ini.
7. Bapak Iskandar, S.Ag., selaku Kepala Sekolah MIN 3 Aceh Besar yang telah memberikan izin untuk meneliti.
8. Siswa siswi MIN 3 Aceh Besar kelas III karena tanpa mereka penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik.
9. Para pustakawan yang telah melayani dengan sangat baik pada saat mencari sumber untuk penelitian ini.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan. Oleh karena itu kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Akhirnya peneliti mengucapkan banyak terima kasih terhadap pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia Nya kepada kita semua, Amin Ya Rabbal'alamin.

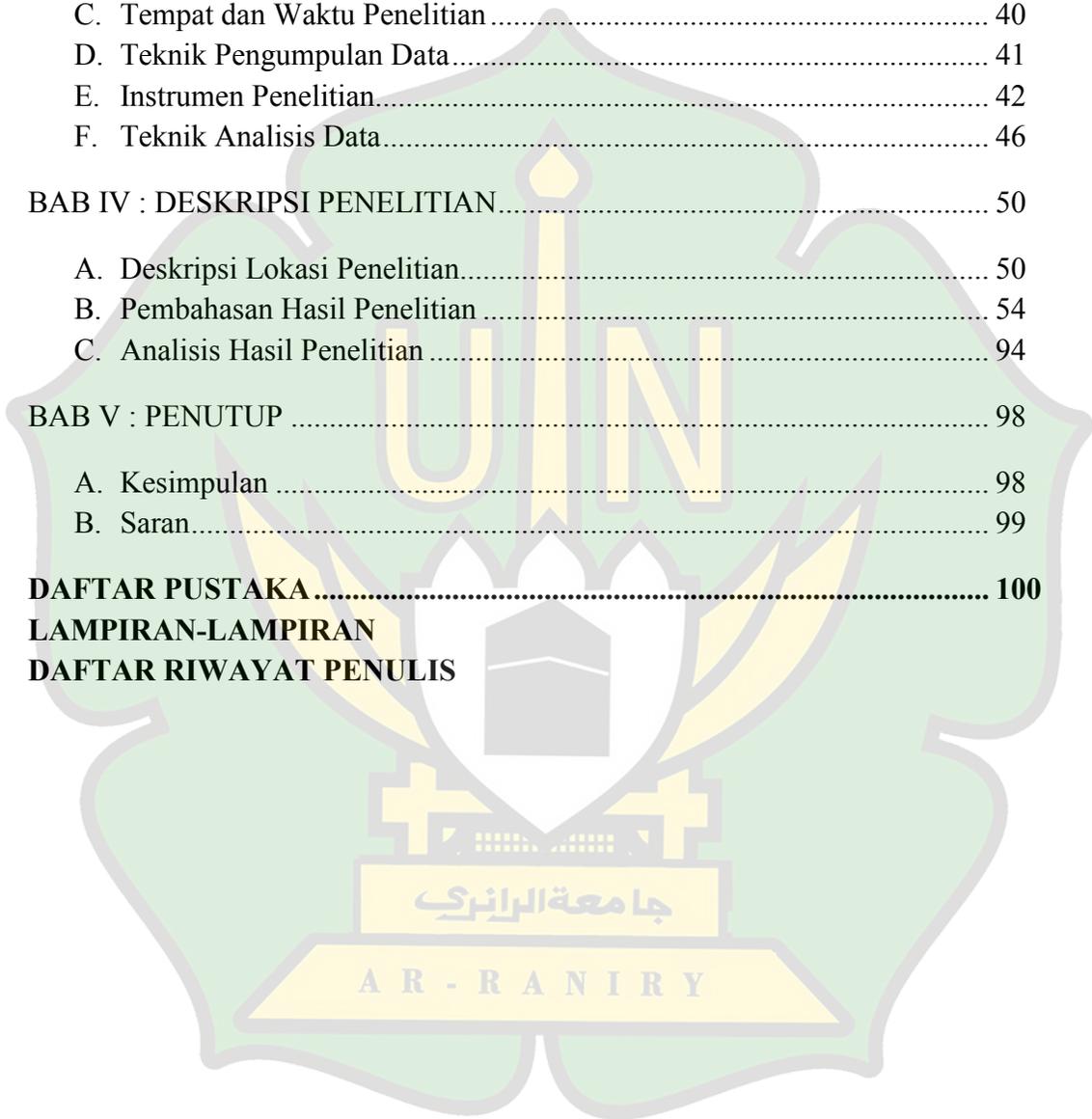
Banda Aceh, 12 Januari 2019
Peneliti,

Cut Ramuna

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
F. Penelitian Relevan	8
BAB II : LANDASAN TEORI	10
A. Media Pembelajaran	10
1. Definisi Media Pembelajaran	10
2. Manfaat Media Pembelajaran	12
3. Prinsip-prinsip Pemilihan Media Pembelajaran	16
4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	18
B. Media Gambar Komik	21
1. Definisi Media Gambar	21
2. Definisi Komik	25
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Komik	26
4. Manfaat Media Komik	27
C. Minat Membaca	30
1. Pengertian Minat Membaca	30
2. Tujuan Membaca	32
3. Meningkatkan Minat Membaca Pada Siswa	34

BAB III : METODE PENELITIAN	37
A. Rancangan Penelitian	37
B. Subjek Penelitian.....	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV : DESKRIPSI PENELITIAN.....	50
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54
C. Analisis Hasil Penelitian	94
BAB V : PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT PENULIS	



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Surat Penetapan Pembimbing
LAMPIRAN 2	Surat Izin Penelitian dari FTK
LAMPIRAN 3	Surat Telah Mengadakan Penelitian dari Sekolah
LAMPIRAN 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
LAMPIRAN 5	Lembar Kerja Peserta Didik
LAMPIRAN 6	Lembar Evaluasi Siswa
LAMPIRAN 7	Lembar Observasi Guru Siklus I
LAMPIRAN 8	Lembar Observasi Guru Siklus II
LAMPIRAN 9	Lembar Aktivitas Siswa Siklus I
LAMPIRAN 10	Lembar Aktivitas Siswa Siklus II
LAMPIRAN 11	Lembar Angket Sebelum Menggunakan Media Komik
LAMPIRAN 12	Lembar Angket Sesudah Menggunakan Media Komik
LAMPIRAN 13	Dokumentasi Selama Proses Penelitian
LAMPIRAN 14	Daftar Riwayat Hidup Penulis

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Mc Tanggart
TABEL 3.2	Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru
TABEL 3.3	Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa
TABEL 3.4	Kriteria Penilaian Angket
TABEL 4.1	Sarana dan Prasarana MIN 3 Aceh Besar
TABEL 4.2	Perincian Jumlah Murid MIN 3 Aceh Besar
TABEL 4.3	Perincian Jumlah Tenaga Administrasi dan Guru di MIN 3 Aceh Besar
TABEL 4.4	Kisi-kisi Lembar Angket Minat Membaca Siswa
TABEL 4.5	Hasil Analisis Angket Respon Siswa Sebelum Menggunakan Media Gambar Komik
TABEL 4.6	Hasil Analisis Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I
TABEL 4.7	Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I
TABEL 4.8	Kisi-kisi Lembar Angket Minat Membaca Siswa
TABEL 4.9	Hasil Analisis Angket Respon Siswa Terhadap Minat Membaca Sesudah Menggunakan Media Gambar Komik Pada Siklus I
TABEL 4.10	Hasil Refleksi Pada Siklus I
TABEL 4.11	Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Mengajar Pada Siklus II
TABEL 4.12	Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II
TABEL 4.13	Kisi-kisi Lembar Angket Minat Membaca Siswa
TABEL 4.14	Hasil Analisis Angket Respon Siswa Terhadap Minat Membaca pada Siklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu aspek yang dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kunci atau sumber ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang diperoleh melalui membaca. Dengan kata lain, semua proses belajar itu ditempuh melalui kegiatan membaca. Hal ini untuk meningkatkan kecerdasannya dalam menjawab tantangan hidup pada masa mendatang.¹ Secara umum pembelajaran membaca yang dilakukan di sekolah harus diarahkan agar mencapai tujuan utama pembelajaran. Diantara tujuan tersebut adalah agar siswa mampu mencintai kegiatan membaca. Oleh sebab itu, Pembelajaran membaca harus ditekankan pada upaya mendorong dan memotivasi siswa agar mampu mencintai kegiatan membaca yang dilakukannya. Hal ini sangat penting mengingat membaca adalah hal yang mendasar bagi kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, langkah awal pembelajaran harus ditujukan agar siswa termotivasi untuk membaca sehingga ia dapat menjadikan membaca sebagai kegiatan yang menyenangkan.

Kegiatan membaca adalah modal awal agar siswa dapat membaca sekaligus tetap menjadi pembaca dimana pun ia berada. Oleh sebab itu, tujuan

¹ Farida Rahim, Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar, (Jakarta: Bumi Aksara,2008), hlm. 1

dari pembelajaran bahasa Indonesia dapat tercapai dengan baik, seorang guru harus mampu menciptakan media yang menarik dan disukai siswa dan seorang guru juga harus terampil dalam menggunakan media pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk membangkitkan minat membaca siswa. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik siswa akan lebih tertarik dan berminat dalam membaca.

Minat ialah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.² Jadi minat merupakan keinginan dan ketertarikan yang disertai adanya perhatian dan keterlibatan siswa yang akan menghasilkan gairah untuk membaca. Minat yang besar akan menimbulkan usaha yang gigih. Oleh karena itu, minat mempunyai pengaruh yang besar dalam kegiatan membaca. Karena jika gairah membaca tidak ada, maka siswa tidak akan menjadikan membaca sebagai kegiatan yang menyenangkan. Untuk mewujudkannya maka diperlukannya media pembelajaran yang baik.

Media pembelajaran adalah salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi suatu pembelajaran, karena melalui media pesan pembelajaran dapat disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut. Untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca maka harus memperhatikan bagaimana pesan pembelajaran tersebut dirancang agar siswa merasa tertarik untuk membaca. Pemilihan media hendaknya memiliki kriteria yang ekonomis,

²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*,(Jakarta: Rineka Cipta,1991), hlm. 182

praktis dan sederhana. Salah satu media pembelajaran tersebut adalah media gambar komik.

Media gambar komik ialah salah satu media yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, bahkan pada kehidupan anak-anak usia MI itu merupakan hal yang menarik perhatian mereka dan mendorong untuk membaca. Siswa dapat belajar banyak dalam media gambar komik yaitu belajar membaca, dan memahami isi bacaan. Melalui bimbingan guru media gambar komik dapat berfungsi sebagai jembatan untuk membangkitkan minat membaca siswa.

Timbulnya rasa minat membaca adalah tujuan utama membaca. Namun, ada beberapa faktor yang menjadikan minat membaca siswa rendah yaitu tidak diterapkannya media pembelajaran membaca yang tepat. Hal ini menyebabkan rata-rata siswa hanya mampu membaca secara monoton, menerapkan gaya membaca yang sama untuk setiap bahan bacaan.³ Faktor ini menyebabkan siswa dapat membaca, tetapi tidak suka membaca. Siswa pandai membaca, tetapi masih menganggap membaca adalah kegiatan yang membosankan. Dengan kata lain, siswa bisa membaca tetapi tidak cinta pada kegiatan membaca.

Berdasarkan hasil observasi awal di MIN 3 Aceh Besar peneliti menemukan beberapa masalah di antaranya rendahnya minat membaca siswa. Hal ini terjadi karena siswa tidak memiliki minat membaca yang memadai.

³ Yunus Abidin, Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter,(Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 9

Akibatnya, siswa tersebut ada yang tidak mau mengikuti arahan dari guru, disaat guru mengajak mereka untuk belajar membaca, banyak siswa yang tidak merespon terhadap apa yang diajarkan. Siswa tidak fokus terhadap apa yang diajarkan oleh guru. Bahkan ketika guru meminta menyelesaikan sebuah tugas yang dikerjakan di rumah (PR) mereka sering tidak mengerjakannya. Peneliti juga menemukan, media yang dikembangkan oleh guru kurang menumbuhkan minat. Guru cenderung meminta siswa membaca teks yang ada pada buku bacaan dalam proses pembelajaran. Guru meminta siswa membaca terkait dengan materi yang sedang diajarkan guru. Hal ini dapat terlihat dari sikap siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta semangat dan antusiasme siswa pun kurang.⁴ Dalam hal ini, peneliti menggunakan media gambar komik untuk meningkatkan minat membaca siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang muncul adalah “Bagaimana Penggunaan Media Gambar Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa kelas III Min 3 Aceh Besar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam meningkatkan minat membaca melalui penggunaan media komik pada siswa kelas III MIN 3 Aceh Besar ?

⁴ Hasil Observasi Tanggal 5 September 2017

2. Bagaimana aktivitas siswa dalam meningkatkan minat membaca melalui penggunaan media komik pada siswa kelas III MIN 3 Aceh Besar?
3. Bagaimana respon siswa terhadap minat membaca dengan penggunaan media komik pada siswa kelas III MIN 3 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan minat membaca dengan menggunakan media komik pada siswa kelas III MIN 3 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam meningkatkan minat membaca siswa dengan menggunakan media komik pada siswa kelas III MIN 3 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap minat membaca dengan menggunakan media komik pada siswa kelas III MIN 3 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah dan bagi peneliti. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

- a. Siswa memiliki minat membaca yang lebih tinggi

- b. Siswa lebih aktif dalam kegiatan membaca
- c. Siswa lebih mencintai kegiatan membaca

2. Bagi guru

- a. Memberikan temuan / inovasi kepada guru dalam proses peningkatan minat membaca siswa.
- b. Sebagai bahan masukan dalam memilih media yang tepat untuk meningkatkan minat membaca siswa,
- c. Sebagai acuan untuk membantu guru yang lain dalam melakukan tindakan jika mengalami permasalahan yang sama.

3. Bagi sekolah

Diperolehnya arsip baru bagi sekolah sebagai pengembangan media dalam meningkatkan minat membaca siswa sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

4. Bagi peneliti

- a. Untuk menambah wawasan serta pengetahuan khususnya tentang penggunaan media komik
- b. Memperoleh pengalaman langsung bagaimana cara mengajar yang baik dengan menggunakan media komik

E. Definisi Operasional

1. Media Komik

Komik adalah media yang mempunyai sifat sederhana, jelas dan mudah dipahami.⁵ Komik adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Gambar dalam hal ini menggambarkan sebuah karakter kartun (karakter binatang, tumbuhan, ataupun sesuatu obyek benda mati). Adapun jenis komik yang sesuai dengan perkembangan anak sekolah adalah komik-komik yang bernilai kependidikan atau keislaman, seperti komik tentang legenda- legenda, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Dalam penelitian ini yang dimaksud komik adalah suatu bentuk seni yang bisa meningkatkan minat membaca siswa melalui gambar-gambar yang membentuk jalinan cerita

2. Minat Membaca

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.⁶ Membaca adalah kegiatan membaca membunyikan lambing bahasa tertulis.⁷ Minat membaca dalam penelitian ini merupakan suatu aktivitas untuk membangkitkan gairah membaca pada anak

⁵Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Ciputat: Ciputat Pers, 2002), hlm. 95

⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991). hlm. 182

⁷ Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 59

MI sebagai penambah ilmu pengetahuan dan juga wawasan berpikir sehingga membentuk kerangka berpikir yang kokoh dan rapi.

F. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan permasalahan pada penelitian peneliti diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maisarah berjudul “Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V” menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan media komik dinyatakan berhasil, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 53,48% sedangkan pada siklus II hasil tes akhir terjadi peningkatan yang sangat baik yang mencapai ketuntasan 88,37%. Persamaan penelitian yang dilakukan Maisarah dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama menggunakan media komik. Namun perbedaannya penelitian Maisarah menfokuskan pada Peningkatan hasil belajar sedangkan peneliti menfokuskan pada peningkatan minat membaca siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Erni Levianti berjudul “Strategi Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Meulayo Aceh Besar” judul penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Fokus kajiannya tentang minat membaca. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut adalah menggunakan strategi sedangkan peneliti menggunakan media komik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi tersebut dapat meningkatkan minat membaca siswa.

3. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Noer Hidayati yang berjudul "Peningkatan Minat Baca Melalui Storytelling Anak Kelompok B TK Al Muttaqien Surabaya". Judul tersebut sangat relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Focus kajiannya tentang minat membaca. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut pada media yang digunakan, penelitian ini menggunakan media storytelling, sementara peneliti menggunakan media komik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan storytelling yang dilakukan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan peneliti, karena mampu meningkatkan minat baca siswa tanpa membutuhkan waktu yang terlalu lama. Adapun tingkat keberhasilan pada siklus II menunjukkan bahwa lebih dari 50% anak memiliki nilai tinggi sekali yaitu 8 anak (53,33%) sedangkan sisanya sebanyak 7 anak (46,67%) ini membuktikan penelitian yang dilakukan sudah berjalan dengan sangat baik. Tingkat keberhasilan memiliki nilai tinggi sehingga melebihi 80%.⁸

⁸ Noer Hidayati, *Peningkatan Minat Baca Melalui Storytelling Anak Kelompok B TK Al Muttaqien Surabaya*, Jurnal Mahasiswa. Vol.2 No.1. 2013, Diakses pada tanggal 29 Januari

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Defenisi Media Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan banyak usaha yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satunya ialah dengan mengembangkan media pembelajaran agar menarik perhatian siswa. Media itu sendiri berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang berarti perantara atau pengantar.¹ media dikatakan sebagai perantara atau pengantar ialah sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran agar pesan-pesan pembelajaran dapat tersampaikan secara menyeluruh.

Menurut Gagne dan Briggs media merupakan sumber belajar yang mengandung materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa² yaitu merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan terlebih penting ialah merangsang minat siswa untuk lebih bergairah dalam proses pembelajaran.

Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) mengemukakan media adalah suatu bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual³ yaitu yang dikemas menjadi unik yang tak lain tujuannya ialah untuk dapat dikomunikasikan kepada siswa agar siswa memahami tentang materi

¹ Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, Cet.7, (Jakarta : Raja Persada, 2003), hlm.6

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.3

³ Arief S. Sadiman, dkk *Media Pendidikan*,... hlm.7

pembelajaran. Atwi Suparman mendefinisikan media merupakan alat yang dapat menyalurkan pesan atau informasi⁴ artinya media merupakan alat sumber informasi yang cepat dan mudah dipahami siswa tanpa memerlukan proses panjang yang menghabiskan banyak waktu.

Belajar mengajar merupakan proses komunikasi yang efektif antara peserta didik dan pendidik. Pendidik berperan sebagai penyampai pesan, sementara peserta didik merupakan penerima pesan. Idealnya pesan yang disampaikan oleh penyampai pesan kepada penerima pesan dapat diterima secara optimal. Kehadiran media pembelajaran sangat membantu untuk menjaga gairah belajar siswa.⁵ Hal ini bertujuan untuk membangkitkan rasa ingin tau dan minat dalam proses pembelajaran. Proses belajar akan lebih berhasil bila berkaitan dengan minat, keinginan dan tujuan siswa.⁶ Keberhasilan proses pembelajaran yaitu dengan membangkitkan minat dan keinginan belajar siswa dapat didukung dengan menggunakan media pembelajaran, sehingga dapat tercapainya tujuan akhir dari proses pembelajaran.

Menurut AECT, media sebagai alat bantu yang menyalurkan pesan/informasi.⁷ yaitu sebagai penyambung lisan guru dalam penyampaian materi

⁴ Atwi Suparman, *Desain Instruksional*, (Jakarta: Depdikbud Universitas Terbuka, 1991) hlm. 65

⁵ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 28

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 10

⁷ AECT, *Media Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: CV Rajawali, 1980), hlm. 8

kepada siswa. Alat bantu tersebut harus disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran. Nana Sudjana dan Ahmad Rifai juga menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu pada saat mengajar.⁸ yaitu sesuatu yang dirancang dan disediakan oleh guru untuk menyampaikan isi pembelajaran dengan cara siswa mengamati, agar dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengertian media di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat bantu yang digunakan pada proses pembelajaran sebagai perantara penyampaian pesan informasi, agar siswa lebih fokus dan menarik perhatian dalam belajar. Hal ini bertujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa agar lebih bergairah dalam belajar serta memahami tentang materi pembelajaran.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran sangat besar pengaruhnya jika dimanfaatkan secara optimal, karena kehadiran media pembelajaran dalam sebuah proses belajar mengajar merupakan hal yang penting untuk diketahui. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rifai manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar siswa ialah⁹ pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat membangkitkan minat membaca siswa, materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa, metode pelajaran akan lebih variatif sehingga dapat mengurangi kebosanan, siswa akan lebih aktif melakukan kegiatan belajar. Hamalik mengemukakan manfaat media

⁸Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo,2009), hlm. 74

⁹Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, ... hlm. 74-76

pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar.¹⁰ sehingga mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap informasi yang diberikan guru.

Dalam al Qur'an Surah An Nahl: 78 Allah swt. berfirman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (النحل: ٧٨)

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An Nahl: 78)

Dari ayat di atas Allah Swt. menjelaskan tentang penciptaan manusia pertama kali yang tidak mengetahui apapun ketika diciptakan, bagaikan kertas putih yang tidak ternodai, kemudian Allah swt. memberikan kepada manusia potensi pendengaran dan penglihatan yang sangat membantu terhadap proses pembelajaran. Kedua potensi tersebut dapat dibina dan dikembangkan melalui media pembelajaran. Potensi penglihatan dan pendengaran sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran karena siswa merupakan titik pusat terjadinya proses pembelajaran. Manfaat media pembelajaran itu sendiri akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan potensi pendengaran dan penglihatan siswa.

Selain itu, Ulama Al azhar Abdul Halim Ibrahim menjelaskan tentang manfaat media pembelajaran :

¹⁰Hamalik Oemar, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti,1994) hlm.15

تجلب السرور للتلاميذ وتجدد نشاطهم انما تساعد على تثبيت الحق ثق في ادهان
التلاميذ..... انما تحيي الدرس

Artinya: media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbarui semangat mereka ... membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran pada saat proses pembelajaran.¹¹ Media pembelajaran memiliki pengaruh yang besar bagi indra dan dapat menjamin siswa paham terhadap materi yang disampaikan.

Manfaat media pembelajaran khususnya media visual merupakan inti dari pembelajaran yang dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi terhadap materi pelajaran.¹² Hal ini dapat membantu memberikan pengaruh terhadap penguasaan materi kepada siswa. Dari berbagai sumber belajar, guru juga merupakan salah satu diantara sumber dan media pembelajaran.¹³ Guru merupakan media pembelajaran yang secara langsung dan kongkrit digunakan. Oleh karena itu guru tak hanya memanfaatkan dirinya saja sebagai sumber belajar tetapi juga memanfaatkan media yang lain. Maka guru sebagai pembawa sumber informasi hendaknya menyadari akan pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran.

Selain memiliki manfaat media pembelajaran juga memiliki beberapa fungsi sebagaimana yang dikemukakan oleh Kemp & Dayton ada tiga fungsi utama media

¹¹Abdul Halim Ibrahim, *Al Muwajjih Alfanny Ilmudarrisiy Ilughat Al-Arabiyah*, (Cairo: Daarul Ma'arif,1962), hlm.432

¹²Sutirman, *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 16

¹³ Abu Ahmadi dan widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2004), hlm. 105

yaitu dapat memotivasi dan membangkitkan minat siswa.¹⁴ Penyajian informasi dapat lebih mudah dipahami siswa, dan pemberian intruksi dengan lebih mudah diikuti dan dipatuhi oleh siswa.

Dari berbagai manfaat dan fungsi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat membangkitkan minat membaca siswa, materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa, metode pelajaran akan lebih variatif, membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar dengan baik, dengan demikian media dapat membangkitkan rasa senang dan gembira bagi siswa dan memperbarui semangat belajar yang baru sehingga lebih berkonsentrasi pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

3. Prinsip-prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Ada beberapa prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pada kegiatan pembelajaran. Sudirman mengemukakan beberapa prinsip pemilihan media pengajaran yang terbagi menjadi tiga, yaitu pertama, *tujuan pemilihan*, media yang digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media tidak digunakan sebagai alat hiburan, atau tidak semata-mata dimanfaatkan untuk mempermudah guru menyampaikan materi.¹⁵ Akan tetapi benar-benar membantu siswa belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

¹⁴Kemp, J.E. dan Dayton D.K, *Planning dan Producing Instructional Media* (Fifth Edition), (New york : Harper & Row Publishers, 1985), hlm. 28

¹⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hlm. 171

Kedua, *Karakteristik media pembelajaran*. Setiap media mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari segi keampuhannya, cara pembuatannya, maupun cara penggunaannya. Karakteristik media juga dapat dilihat menurut kemampuan membangkitkan rangsangan indera baik indera penglihatan, pendengaran dan indera lainnya.¹⁶ Memahami karakteristik berbagai media pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru. Karakteristik pemilihan media harus sesuai dengan situasi belajar siswa.¹⁷ Sehingga dengan berbagai karakteristik media memberikan kesempatan pada guru untuk menggunakan berbagai jenis media pengajaran secara bervariasi.

Ketiga, *Alternatif pilihan*. Memilih pada hakikatnya adalah proses membuat keputusan dari berbagai alternatif pilihan. Guru bisa menentukan pilihan media mana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁸ Dalam menggunakan media pengajaran, hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip-prinsip tertentu agar penggunaan media dapat mencapai hasil yang baik. Prinsip-prinsip yang dimaksud ialah¹⁹ menentukan jenis media dengan tepat, guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran yang diajarkan. media yang dipilih juga harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa.²⁰ manakala ada siswa yang kurang aktif dalam mendengar atau melihat tentu akan sulit menangkap

¹⁶Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.28

¹⁷ Kemp, J.E. dan Dayton D.K, *Planning dan Producing Instructional Media* ,... hlm. 28

¹⁸ Syaifuh Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 126-127

¹⁹ Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, ... hlm. 69

²⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, ...hlm. 172

materi pelajaran. Jadi, guru harus menyesuaikannya. Kemudian menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat, artinya tempat dan situasi waktu mengajar sesuai materi dan media yang digunakan. Tentu tidak setiap saat menggunakan media pembelajaran, tanpa kepentingan yang jelas.

Dari sejumlah prinsip diatas, dapat disimpulkan bahwa pemilihan media yang digunakan seorang guru harus searah dengan tujuan pembelajaran. karakteristik media harus sesuai dengan materi pembelajaran, minat, kebutuhan dan kondisi siswa sehingga media yang dipilih ialah media yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran selaras dengan apa yang diharapkan. Terakhir alternatif pilihan yaitu menentukan media yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

4. Kriteria Memilih Media Pembelajaran

Kriteria pemilihan media harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan karakteristik media yang bersangkutan.

Ada empat faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran.²¹ Pertama adalah ketersediaan sumber setempat. Artinya, bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada, harus dibeli atau dibuat sendiri. Seringkali suatu media dianggap tepat digunakan dikelas tetapi di

²¹ Arief Sadiman, dkk., *Media Pendidikan* Cet.11,, hlm. 85

sekolah tidak tersedia media yang diperlukan.²² Tentu ini akan menjadi pertimbangan bagi seorang guru. Kedua adalah apakah untuk membeli atau memproduksi sendiri tersebut ada dana, tenaga dan fasilitasnya. Ketiga faktor yang menyangkut dengan keluwesan dan katahanan media untuk waktu yang lama. Artinya media bisa digunakan di mana pun dengan peralatan yang ada di sekitarnya dan kapan pun serta mudah dijinjing dan dipindahkan.

Untuk dapat menggunakan media pembelajaran dalam mempertinggi kualitas pembelajaran, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru yaitu guru harus memiliki pemahaman tentang media pembelajaran, menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar,²³ guru harus terampil membuat media pembelajaran sederhana untuk keperluan pembelajaran, terutama media dua dimensi atau media grafis, dan beberapa media tiga dimensi, serta media proyeksi,²⁴ guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menilai keefektifan penggunaan media dalam proses pembelajaran sehingga dengan terciptanya media diharapkan akan tumbuh keinginan yang tinggi untuk belajar.²⁵ Apabila dinilai penggunaan media pembelajaran tidak dapat mempertinggi keinginan siswa dalam pembelajaran, maka hendaknya guru tidak menggunakannya dan memilih cara lain di luar penggunaan media pembelajaran tersebut.

²² Anderson, R.H., *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1983), hlm.75

²³Suyanto, K.K.E., *Teaching Media*, (Malang: Universitas Negeri Malang,1999), hlm.43

²⁴Pupuh Fathurrohman, dan M. Sobry Sutikno, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*,...hlm. 59

²⁵Ali Hamzah, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 116

Sementara itu ada beberapa penyebab guru memilih media pembelajaran yaitu²⁶ bertujuan untuk menjelaskan isi yang terdapat dalam media pembelajaran tersebut, sudah terbiasa dengan penggunaan media yang dipilihnya, ingin memberikan gambaran yang lebih jelas atau konkrit dari materi yang abstrak,²⁷ yakin bahwa media pembelajaran dapat berfungsi lebih untuk mempertinggi kualitas pembelajaran.

Adapun kriteria yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran adalah sebagai berikut.²⁸

Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran, artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu media pembelajaran yang dibuat guru hendaknya mampu memberikan pengalaman yang konkrit kepada siswa atas konsep-konsep yang abstrak tersebut.²⁹ Kemudahan memperoleh media, artinya media yang digunakan dalam pembelajaran mudah diperoleh,³⁰ ataupun mudah dibuat oleh guru. Apapun jenis media yang digunakan guru harus mampu menggunakan secara terampil.³¹ Sebagus apapun media yang digunakan guru, tetapi apabila tidak dioperasikan secara terampil, maka pesan yang

²⁶ H. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,... hlm. 173

²⁷ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta: Arruzz media, 2017), hlm. 321

²⁸ Faturrohman dan Wuri Wuryandani, *Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar*,... hlm 47

²⁹ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, hlm. 7

³⁰ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, ... hlm. 38

³¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, ... hlm. 76

ada di dalam media pembelajaran tidak akan sampai kepada diri siswa secara optimal. Tersedia waktu untuk menggunakannya. Penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan alokasi waktu,³² yang tersedia habis hanya untuk mempersiapkan media pembelajaran oleh guru, sehingga penyampaian materinya justru dikesampingkan. Sesuai dengan taraf berpikir siswa. Tingkat perkembangan berpikir siswa adalah salah satu hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran. Tujuannya adalah agar makna yang terkandung dalam media pembelajaran dapat dipahami oleh para siswa secara baik.³³ sehingga membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai taraf berpikir siswa.

Berdasarkan kriteria diatas dapat disimpulkan bahwa pemilihan media yang tepat harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, mampu memberikan pengalaman yang kongkrit, mudah diperoleh, mampu dioperasikan secara terampil oleh guru, sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia dan sesuai dengan taraf berpikir siswa.

B. Media Gambar Komik

1. Definisi Media Gambar

Media gambar memiliki banyak definisi diantaranya media merupakan suatu alat yang bersifat menyalurkan pesan pembelajaran kepada siswa untuk memudahkan memahami materi pelajaran.³⁴ Sedangkan media gambar adalah media reproduksi

³² Kemp, J.E. dan Dayton D.K, *Planning dan Producing Instructional Media* ,... hlm. 23

³³Dale, *Audiovisual Methos in Teaching*, (New York: The Dryden Press,1969), hlm.180

³⁴ Basyiruddin Usman & Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: ciputat pers, 2002), hlm.11

bentuk asli dalam dua dimensi. Dengan kata lain, media gambar merupakan alat visual yang efektif.³⁵ Karena dapat memvisualisasikan informasi menjadi konkrit dan nyata. Informasi yang disampaikan oleh guru dapat dengan mudah dimengerti siswa karena hasil yang diperagakan lebih mendekati kenyataan.

Dalam Al Quran surah Al Baqarah ayat 31 :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (البقره: ٣١)

Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"

(Qs. Al Baqarah: 31)

Dari ayat tersebut Allah mengajarkan kepada nabi Adam a.s nama-nama benda seluruhnya yang ada di bumi, kemudian Allah memerintahkan kepada malaikat untuk menyebutkannya, yang sebenarnya belum diketahui oleh para malaikat. Benda-benda yang disebutkan oleh nabi Adam a.s. diperintahkan oleh Allah Swt. Tentunya telah diberikan gambaran bentuknya oleh Allah Swt. Sehingga nabi adam a.s dapat menyebutkan dengan benar. Rasulullah Saw. bersabda:

³⁵Usman, M.Basyiruddin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*,(Jakarta:Ciputat Pers,2002),hlm.47

حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ الْفَضْلِ: أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفْيَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي
 أَبِي، عَنْ مُنْذِرٍ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَطَّ
 النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مَرْتَبَعًا، وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ،
 وَخَطَّ خُطُوطًا صَغِيرًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ،
 وَقَالَ: (هَذَا الْإِنْسَانُ، وَهَذَا أَجَلُهُ مُحِيطٌ بِهِ - أَوْ: قَدْ أَحَاطَ بِهِ - وَهَذَا الَّذِي
 هُوَ خَارِجٌ أَمَلُهُ، وَهَذِهِ الْخُطُوطُ الصَّغِيرُ الْأَعْرَاضُ، فَإِنَّ أَحْطَاهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا،
 وَإِنْ أَحْطَاهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا). (رواه البخاري)

Artinya: “Telah menceritakan pada kami Sadaqoh bin Fadhil, telah memberikan kabar kepadaku Yahya bin Sa’id dari Sofyan, beliau bersabda: Telah menceritakan kepadaku bapak ku dari Mundzir dari Robi’ bin Khusein dan Abdullah R.A, Beliau bersabda: Nabi SAW pernah membuat garis (gambar) persegi empat dan membuat suatu garis lagi di tengah-tengah sampai keluar dari batas (persegi empat), kemudian beliau membuat banyak garis kecil yang mengarah ke garis tengah dari sisi-sisi garis tepi, lalu beliau bersabda: Beginilah gambaran manusia. Garis persegi empat ini adalah ajal yang pasti bakal menyimpannya, sedang garis yang keluar ini adalah angan-angannya, dan garis-garis kecil ini adalah berbagai cobaan dan musibah yang siap menghadangnya. Jika ia terbebas dari cobaan yang satu, pasti akan tertimpa cobaan lainnya, jika ia terbebas dari cobaan yang satunya lagi, pasti akan tertimpa cobaan lainnya lagi. (HR. Imam Bukhori)”³⁶

³⁶H.R. Imam Bukhari

Nabi SAW menjelaskan garis lurus yang terdapat di dalam gambar adalah *manusia*, gambar empat persegi yang melingkarinya adalah *ajalnya*, satu garis lurus yang keluar melewati gambar merupakan *harapan dan angan-angannya* sementara garis-garis kecil yang ada di sekitar garis lurus dalam gambar adalah *musibah* yang selalu menghadang manusia dalam kehidupannya di dunia. Hadits ini menunjukkan betapa Rasulullah SAW seorang pendidik yang sangat memahami metode yang baik dalam menyampaikan pengetahuan kepada manusia, beliau menjelaskan suatu informasi melalui gambar agar lebih mudah dipahami dan diserap oleh akal dan jiwa. Jelaslah bahwa media gambar merupakan salah satu media yang pernah digunakan oleh Rasulullah saw. pada saat beliau menjelaskan suatu hal kepada para sahabat. Oleh sebab itu media gambar dapat dijadikan sebagai penyampaian informasi melalui lisan guru pada saat proses pembelajaran.

Beberapa kelebihan media gambar:³⁷ Bersifat konkret, artinya gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah, sehingga siswa dapat melihat dengan jelas sesuatu yang sedang dibicarakan atau didiskusikan, gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, artinya siswa dapat melihat kembali gambar-gambar yang pernah terjadi beberapa waktu yang lalu,³⁸ gambar dapat menjelaskan suatu masalah secara tuntas, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman, gambar harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

³⁷ Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, Cet.11,... hlm.29

³⁸ Usman, M.Basyiruddin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*,... hlm.48

Selain kelebihan - kelebihan tersebut, gambar mempunyai beberapa kelemahan-kelemahan yaitu gambar hanya menekankan persepsi indera mata, gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, dan ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Ada enam syarat yang perlu dipenuhi oleh gambar yang baik sehingga dapat disajikan sebagai media pendidikan.³⁹ Autentik, artinya gambar tersebut harus jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya. Sederhana, komposisi gambar hendaknya jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar. Ukuran relatif, gambar dapat di buat dalam bentuk besar atau kecil sesuai yang diinginkan. Gambar tidak hanya diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu⁴⁰ yang mana akan membentuk seni yang indah dan disukai siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan media gambar merupakan suatu alat penyalur pesan informasi dalam bentuk dua/tiga dimensi. Adapun kelebihan-kelebihan yang dimiliki media gambar yaitu memiliki sifat konkret yaitu nyata sehingga mudah dipahami oleh siswa, mudah di bawa dalam keadaan apapun baik didalam ruangan maupun diluar ruangan, gambar yang kecil bisa diperbesar, harganya murah dan mudah dijangkau.

2. Definisi Komik

Media gambar komik merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan minat siswa. Menurut Daryanto komik didefinisikan sebagai

³⁹Hamik Oemar, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. (Bandung: Kaifa, 2001), hlm. 75

⁴⁰Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan, ...* hlm.33

bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan menerapkan suatu cerita dalam urutan yang erat hubungannya dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembaca.⁴¹ Menurut Rohani komik adalah suatu kartun yang menggambarkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dan dirancang untuk memberi hiburan kepada pembaca.⁴² Dapat disimpulkan bahwa komik adalah suatu kumpulan gambar tersusun dalam urutan tertentu terangkai dalam bingkai-bingkai serta mengungkapkan suatu karakter dalam suatu jalinan cerita untuk meningkatkan daya imajinasi pembaca.

Komik juga merupakan sebuah media mempunyai bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Gambar yang dimaksud ialah menggambar sebuah karakter kartun (karakter merupakan seseorang binatang, tumbuhan ataupun sesuatu obyek benda mati). Komik mempunyai sifat sederhana, jelas dan mudah dipahami.⁴³ Adapun jenis komik yang sesuai dengan perkembangan anak sekolah adalah komik-komik yang bernilai kependidikan atau keislaman, seperti komik tentang legenda- legenda, dan masih banyak lagi yang lainnya.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Komik

a. Kelebihan Media Komik

⁴¹Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Jogjakarta: Gava Media,2013), hlm. 127

⁴²Rohani, Ahmad, *Media Instruksional Edukatif*,(Jakarta:Rineka Cipta,1997), hlm. 57

⁴³ Usman, M.Basyiruddin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*,... hlm.55

kelebihan media komik menjadi solusi untuk membantu tercapainya tujuan suatu pembelajaran. Menurut Waluyanto komik merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran.⁴⁴ Sebagai salah satu media visual media komik memiliki kelebihan. Adapun kelebihan media pembelajaran komik yaitu dapat menumbuhkan motivasi belajar,⁴⁵ komik terdiri dari gambar-gambar yang merupakan media yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, komik bersifat permanen, komik dapat membangkitkan minat membaca dan mengarahkan siswa untuk disiplin membaca khususnya untuk siswa yang tidak suka membaca.

b. Kelemahan Media komik

ada beberapa kelemahan media komik diantaranya ditinjau dari segi bahasa kebanyakan komik menggunakan kata-kata kotor ataupun kalimat-kalimat yang kurang dapat dipertanggung jawabkan.⁴⁶ Banyak aksi-aksi yang menonjolkan kekerasan atau tingkah laku yang tidak baik serta banyak adegan percintaan. Sehingga kurang bagus untuk dijadikan bahan bacaan bagi siswa

4. Fungsi dan Manfaat Media Komik

Komik merupakan media komunikasi yang kuat. Tiap jenis komik memiliki kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi agar pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan jelas. Hamalik mengemukakan fungsi dan manfaat media khususnya komik dapat membangkitkan keiginan dan minat yang baru,

⁴⁴Heru Dwi Waluyanto, Komik sebagai Media Komunikasi Visual Pembelajaran. Nirmana Vol. 7 No.1 Januari 2005 hlm. 45-55

⁴⁵Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*,...hlm. 320

⁴⁶Douglas Wolk, *Reading Comic: How Graphic Novels Work and What They Mean*, (Unitet Statet of Amerika: Da Capo Press, 2007), hlm. 129

membangkitkan motivasi dan gairah dalam belajar.⁴⁷ Manfaat penggunaan media komik akan mempermudah siswa memahami pembelajaran karena pembelajaran menggunakan media dapat didesain menjadi sebuah pembelajaran yang menarik, menyenangkan.⁴⁸ Sehingga siswa tidak cepat bosan dan dapat memotivasi serta merangsang siswa untuk semangat belajar. Media komik dalam pembelajaran sebaiknya tidak menggunakan kata-kata kotor tetapi menggunakan kata-kata yang mengandung pesan-pesan pengetahuan. Gambar-gambar pelaku kekerasan diganti dengan contoh-contoh perilaku bernuansa moral, adegan percintaan diganti dengan adegan yang mengarahkan rasa cinta dan kasih sayang terhadap sesama makhluk dan penciptanya.

5. Penggunaan Media Komik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Mengingat perlunya penggunaan media dalam proses pembelajaran, maka untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia juga perlu menggunakan media pembelajaran. Sebagaimana tugas seorang guru, maka dalam hal menggunakan media seharusnya guru harus benar-benar selektif. Hal ini dimaksudkan agar media yang digunakan mampu merubah sikap siswa dan juga dapat menumbuhkan minat membaca siswa sehingga lebih bersemangat dalam menerima materi baru.⁴⁹

⁴⁷Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 10

⁴⁸Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*,...hlm.29

⁴⁹Suryadi, *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*, (Jakarta: EDSA Mahkota,2007), hlm.42

Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia akan berhasil apabila guru menyesuaikan media pembelajaran dengan kemampuan siswa.⁵⁰ Penyesuaian tersebut harus dirancang secara terpadu dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Misalnya, tujuan utama pembelajaran bahasa umumnya adalah mempersiapkan siswa untuk dapat membaca secara baik dan benar.

Ada enam langkah yang bisa ditempuh guru dalam mengajar yang mempergunakan media komik, yaitu⁵¹ merumuskan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan media komik, guru memilih media mana yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan, mempersiapkan siswa dan kelas sebelum pembelajaran dimulai, guru harus dapat memotivasi siswa,⁵² yaitu agar dapat menilai, menganalisis, menghayati pelajaran dengan menggunakan media komik, pemanfaatan media komik oleh siswa sendiri dengan mempraktekkannya atau guru langsung, aktivitas lanjutan berupa tanya jawab, bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.⁵³ Kalau masih terdapat kekeliruan dapat dilakukan dengan pengulangan pemutaran komik tersebut.

Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah agar proses pembelajaran yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan baik. Untuk mempermudah bagi guru

⁵⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,... hlm.69

⁵¹Pupuh Fathurrohman, dan M. Sobry Sutikno, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*,...hlm. 72

⁵²Iskandar Agung, *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*, (Jakarta Timur: Bestari Buana Murni,2010), hlm.54

⁵³Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 10

dalam menyajikan.⁵⁴ Maksudnya ialah untuk mempermudah bagi siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dan mempermudah bagi guru menyampaikan informasi materi kepada siswa. Selain itu juga untuk dapat mendorong keinginan siswa,⁵⁵ yaitu mengetahui lebih banyak dan mendalam tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh guru. Untuk menghindarkan salah pengertian dan salah paham antara anak didik yang satu dengan yang lain terhadap materi atau pesan yang disampaikan oleh guru.⁵⁶ Penyampaian materi melalui media komik dapat dengan mudah dipahami oleh siswa, sehingga siswa tidak ada kesalahan pahaman terhadap materi yang disampaikan pendidik.

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar komik merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan minat siswa. Di antara kelebihan yang dimilikinya ialah dapat menumbuhkan motivasi belajar dan membangkitkan gairah pada diri siswa. Selain itu keunggulan media komik ialah penyampaian materi melalui media komik dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

C. Minat Membaca

1. Pengertian Minat Membaca

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut masyarakat yang gemar membaca. Crawley dan Mountain mengemukakan Membaca adalah suatu

⁵⁴ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, hlm. 15

⁵⁵ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 20

⁵⁶ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Kencana, 2009), hlm.234

proses visual dalam menerjemah simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan.⁵⁷ Menurut pandangan tersebut membaca sebagai proses visual merupakan proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup pengenalan kata, pemahaman literal, membaca kritis dan membaca kreatif.

kegiatan membaca menjadikan wawasan pengetahuan siswa akan lebih luas, siswa dapat menyerap banyak informasi.⁵⁸ Menurut Klein,dkk mengemukakan bahwa definisi membaca. membaca merupakan suatu proses, membaca adalah strategis, dan membaca merupakan interaktif.⁵⁹ Jadi membaca merupakan suatu proses artinya informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan dalam membentuk suatu makna. Membaca juga merupakan suatu strategis, pembaca dapat menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dalam rangka memahami makna ketika membaca. Membaca adalah interaktif. Keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁶⁰ Dengan kata lain minat merupakan suatu perhatian yang

⁵⁷Crawley dan Mountain, *Strategies for Guiding Content Reading*,(Boston: Allyn and Bacon,1995), hlm.2

⁵⁸Suryadi, *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*, ...hlm.44

⁵⁹Klein, Peterson dan Semingston, *Teaching Reading in the Elementary Grades*, (Boston: Allyn dan Bacon), hlm 3

⁶⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta,1991), hlm. 182

kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri.⁶¹ Dapat disimpulkan minat membaca adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh siswa agar mampu memahami dan menikmati kegiatan membaca sehingga siswa berkeinginan untuk membaca. minat juga merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap bahan bacaan sehingga memperluas wawasan siswa.

2. Tujuan membaca

Kegiatan membaca memiliki tujuan diantaranya ada tiga tujuan utama membaca yaitu agar siswa menikmati kegiatan membaca, agar siswa dapat membaca dalam hati dengan kecepatan membaca yang fleksibel, agar siswa memperoleh tingkat pemahaman yang cukup atas isi bacaan.⁶² pembelajaran membaca haruslah ditekankan pada upaya mendukung siswa agar ia mampu menikmati kegiatan membaca yang dilakukannya. Hal ini sangat penting mengingat kenikmatan membaca adalah kegiatan yang menyenangkan dalam dunia pendidikan.⁶³ Tanpa rasa nikmat yang dirasakan siswa, pembelajaran membaca bisa saja tidak mampu mencapai tujuan yang diharapkan. dengan demikian, langkah awal pembelajaran membaca harus ditujukan agar anak termotivasi membaca.⁶⁴ Sehingga ia dapat menjadikan membaca

⁶¹Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (jakarta:Erlangga,1990), Edisi 5, hlm.160

⁶² Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama) hlm. 5-7

⁶³ Suryadi, *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*, ...hlm.50

⁶⁴jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*,...hlm. 320

sebagai kegiatan yang menyenangkan. Berdasarkan firman Allah swt. Surah al alaq ayat 1 yang bunyinya:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (العلق: ١)

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. (Qs. Al alaq: 1)⁶⁵

Dengan demikian dapat dipahami membaca merupakan kewajiban, karena Allah swt. yang memerintahkannya. Maka kegiatan membaca merupakan dasar dari segala ilmu yang ingin dipelajari oleh siswa. Jika siswa tidak bisa membaca tentu untuk memahami ilmu yang lain akan sulit ia terima. Dengan membaca akan menjadikan siswa pintar dan rajin dalam belajar. Untuk itu guru harus mendorong minat siswa menjadi suka membaca, karena siswa akan menyadari bahwa yang dipelajari dari gurunya akan memberi makna bagi hidupnya.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan utama membaca adalah menjadikan kegiatan membaca sebagai aktivitas yang wajib dilakukan, dan agar siswa dapat mencintai kegiatan membaca yang dilakukannya. Sehingga ia merasa senang di dalam hatinya untuk membaca. tujuan utamanya agar siswa menikmati kegiatan membaca, agar siswa dapat membaca dalam hati dengan kecepatan membaca yang fleksibel, agar siswa memperoleh tingkat pemahaman yang cukup atas isi bacaan.

3. Meningkatkan minat membaca pada siswa

Kebanyakan anak usia MI bersifat pemilih dalam hal apapun, termasuk dalam menentukan minat. Oleh sebab itu, minat tersebut harus diarahkan kepada kegiatan

⁶⁵Kementrian Agama RI, *Al Quran Tajwid dan Terjemahan*, (Sigma: Creativ Media Corp,2010), hlm.597

membaca. minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu sehingga bergairah dan berkeinginan tinggi.⁶⁶ Dengan demikian minat terkait erat dengan kemauan. Sedangkan Membaca merupakan suatu aktivitas untuk menambah ilmu pengetahuan dan juga wawasan berpikir.⁶⁷ Kebiasaan membaca merupakan hal positif bagi siswa yang ingin mendambakan tumbuhnya kecerdasan intelektual. Kebiasaan membaca hendaknya diterapkan pada siswa sejak usia MI. Bagi siswa yang dari kecil terbiasa membaca akan memiliki keterampilan, kemampuan, dan ketajaman mencerna isi bacaan.

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa membangkitkan minat membaca pada siswa akan menggerakkan siswa untuk membaca akan menentukan bagaimana mereka menyerap, menyaring, mengolah dan memaknai informasi yang di baca. Semakin sering membaca buku-buku, kemampuan berpikir siswa akan lebih matang dan tertata, siswa akan memiliki kerangka kokoh dan rapi.

4. Indikator Minat Membaca

Menurut Hidayat, indikator minat dapat berupa perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui indikator seorang siswa memiliki minat membaca dalam penelitian ini adalah:

a. Perasaan senang

Perasaan senang adalah seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat.

⁶⁶Hasan Alwi,dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka,2002), hlm. 744

⁶⁷Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2007), hlm.228

b. Keterlibatan

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang tentu ia akan ikut terlibat dalam kegiatan membaca yang datang dari dorongan diri, sehingga dari dorongan tersebut timbul rasa ingin terlibat dalam kegiatan membaca.

c. Ketertarikan

Minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong siswa cenderung untuk memiliki rasa ketertarikan pada orang, benda atau kegiatan itu sendiri. Seorang siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap membaca akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik pada apa yang akan ia baca.

d. Perhatian dalam belajar

Perhatian sangat penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat membaca siswa. Adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa siswa terhadap kegiatan yang dilakukan dengan mengesampingkan kegiatan yang lain. Menurut Sumadi, perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan. Perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang diarahkan dalam pemusatannya kepada sesuatu baik yang ada di dalam individu maupun yang ada di luar individu. Sedangkan menurut pendapat Slameto, perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.⁶⁸ Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan

⁶⁸ Safari, *Mengembangkan Minat Belajar Pada Anak*, (Bandung: Bumi Aksara, 2005), hlm.

bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan dari luar individu.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yaitu penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut. Tindakan menjadi salah satu model penelitian yang dilakukan pada bidang pekerjaan tertentu dimana penelitian melakukan pekerjaannya, baik di bidang pendidikan, kesehatan, maupun pengelola sumber daya manusia. Salah satu pekerjaan utama dalam bidang pendidikan adalah mengajar di kelas. Dengan demikian yang menjadi subjek penelitian adalah siswa.

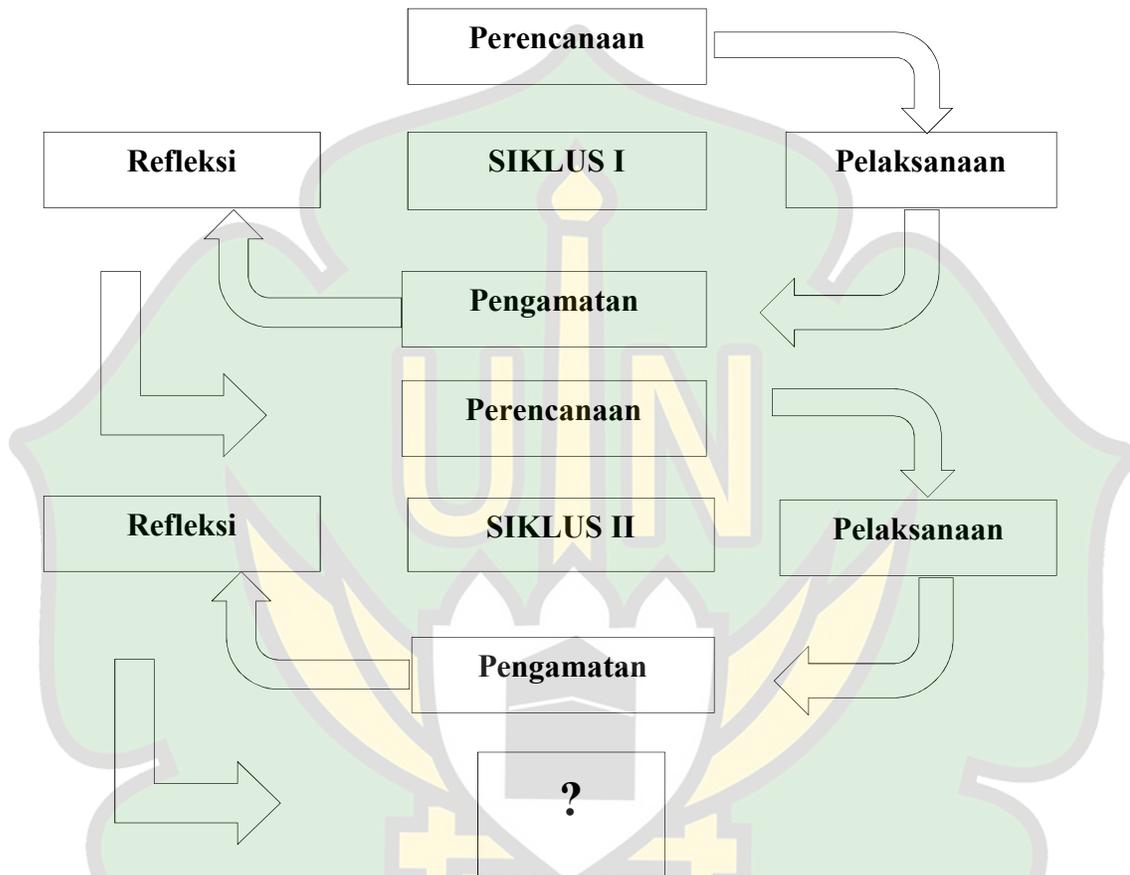
Berkaitan dengan pernyataan di atas, Penelitian Tindakan Kelas adalah cara suatu kelompok orang dalam mengorganisasikan suatu kondisi sehingga dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain.¹ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki karakteristik penting yaitu problem yang diangkat dan dipecahkan melalui PTK harus selalu berasal dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru.

Menurut Kemmis dan Mc Tanggart megemukakan bahwa PTK mempunyai empat komponen yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Tindakan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 20

komponen tersebut tercantum dalam satu siklus.² Adapun penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Mc Tanggart³



Tahap 1 : Perencanaan (Planning)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk penelitian ini adalah

² Depdikbud, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Depdikbud, 1999), hlm. 2

³Suharsimi Arikunto dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*,...hlm.16

penelitian kolaborasi. Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Perencanaan ini dimulai dengan RPP, sarana dan pra-sarana penelitian yang meliputi mengatur ruang kelas, penerapan model pembelajaran dan berbagai instrument penilaian.

Tahapan penyusunan perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu menentukan KI dan KD, merumuskan indikator, menetapkan materi, menyusun RPP untuk setiap siklus, menyediakan media yang sesuai dan menyusun alat evaluasi.

Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini peran yang akan dilakukan oleh guru atau penelitian dalam penelitian sebagai upaya perbaikan dan meningkatkan mutu pembelajaran. Tahap ke 2 dari penelitian tindakan kelas yaitu pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas, diantaranya, melaksanakan tes awal, melaksanakan proses pembelajaran dan melaksanakan tes akhir.

Tahap 3 : Pengamatan (*Observing*)

Tahap ke 3 yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu yang sama. Adapun hal yang dilakukan saat pengamatan adalah mengisi lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses tindakan dilaksanakan, mengatasi kendala-kendala yang dihadapi guru peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, selanjutnya mendokumentasikan proses tindakan pembelajaran menggunakan media gambar komik yang diterapkan.

Tahap 4 : Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ke-4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan setelah selesai pelaksanaan pembelajaran, serta mengevaluasi apa-apa saja yang dianggap masih kurang sehingga dapat diperbaiki pada saat pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MIN 3 Aceh Besar yang berjumlah sebanyak 20 orang siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana minat membaca siswa MIN 3 Aceh Besar.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Aceh Besar pada hari Selasa 5 September 2017. Adapun proses mengajar siswa di MIN 3 Aceh Besar berlangsung pada pagi hari mulai pukul 08.00 sampai dengan 10.00 WIB.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang

memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴ Untuk itu penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa. Lembar observasi dipegang oleh 2 orang pengamat. Pengamat pertama adalah guru kelas melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru (peneliti). Sedangkan pengamat kedua adalah teman sejawat melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar selama proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan dengan mengisi lembar pengamatan dengan membubuhkan tanda cek list dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan skala nilai yang telah ditentukan berdasarkan hasil pengamatan.

2. Angket

Angket merupakan alat pengumpul data berupa daftar pernyataan yang disediakan dalam bentuk pernyataan sikap. Agar penelitian ini lebih objektif peneliti menggunakan angket untuk mengukur minat membaca seorang siswa, dalam bentuk nilai atau skor.

Penyusunan angket disusun menggunakan kalimat sederhana yang jelas dan mudah dipahami siswa. Pemberian skor pada lembar angket menggunakan pilihan jawaban yaitu SS = Sangat Setuju nilai yang diberikan 4, S = Setuju nilai yang diberikan 3, TS = Tidak Setuju nilai yang diberikan 2, STS = Sangat Tidak Setuju nilai yang diberikan 1. Penggunaan angket dalam pembelajaran yaitu angket

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Komulatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2004), hlm 76

diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran berbentuk tulisan yang diberikan oleh guru setelah proses belajar mengajar selesai. Guru (peneliti) membacakan angket di depan kelas siswa mendengarkan sambil mengisi pilihan jawaban yang ada di lembar angket hingga selesai.

E. Instrumen Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrument penelitian. Instrument penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Berikut ini uraian instrument yang digunakan oleh peneliti:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan panduan seorang guru dalam mengajar di ruang kelas. RPP di rancang oleh guru untuk memudahkannya dalam proses pembelajaran agar sesuai dengan kegiatan atau langkah-langkah pembelajaran. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan siswa agar mencapai indikator dari kompetensi dasar. Dalam RPP memuat satuan pendidikan, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, lembar evaluasi dan LKPD.

2.a Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Di dalam lembar observasi

memuat kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola pembelajaran. Secara rinci lembar ini berisikan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal berisi item-item: kemampuan guru dalam mengajak siswa berdoa, kemampuan guru dalam melakukan apersepsi (mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual, kemampuan guru dalam memotivasi siswa, kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan, model dan langkah-langkah pembelajaran. Selanjutnya pada kegiatan inti berisi item-item: kemampuan guru dalam menjelaskan materi, menjelaskan media pembelajaran, membagikan kelompok, menjawab pertanyaan dari siswa, menguasai kelas, membimbing siswa memberikan kesempatan siswa untuk mengerjakan tugas kelompok, memilih siswa untuk mempresentasikan tugas di depan kelas, mendorong siswa untuk bertanya apa yang belum dipahami dan membagikan lembar angket. Pada kegiatan akhir berisi item-item kemampuan guru dalam membagikan lembar evaluasi, memberikan penguatan terhadap materi yang telah diajarkan, menyimpulkan pembelajaran, melakukan refleksi, memberikan pesan-pesan moral dan do'a penutup.

2.b Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa merupakan instrumen pengamatan Lembar ini memuat kegiatan awal: siswa menjawab salam dan membaca do'a, menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan pengalaman, siswa termotivasi dalam belajar, mendengarkan tujuan pembelajaran serta mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya pada kegiatan inti: siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagikan, siswa menjawab pertanyaan dari guru berkaitan dengan pengalaman siswa, siswa mendengar penjelasan materi terkait

dengan media pembelajaran, siswa mengerjakan tugas kelompok, salah satu dari anggota kelompok maju untuk mempresentasikan tugas di depan kelas, siswa menanyakan tentang materi yang belum dipahami, dan mengisi lembar angket. Kemudian pada tahap akhir: siswa mengerjakan tugas evaluasi guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi, melakukan refleksi, mendengarkan pesan-pesan moral, salam dan do'a penutup.

2. Angket

Angket dalam penelitian ini adalah bentuk pertanyaan tentang bagaimana pendapat siswa dalam belajar dengan menggunakan media gambar komik. Angket yang diberikan kepada siswa berupa pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana minat membaca siswa. Angket yang dibuat oleh peneliti beberapa *pertanyaan* yang berjumlah 10 item. Tujuan angket yaitu untuk mendapatkan data hasil minat membaca siswa. Siswa diminta memberikan tanda cek list pada kolom yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Angket tersebut diberikan kepada siswa setelah proses kegiatan pembelajaran dilakukan.

Angket :

No.	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1.	saya merasa senang membaca buku dimana pun saya berada.				
2.	saya selalu bersemangat dalam membaca buku pelajaran.				
3.	saya hanya tertarik untuk membaca buku				

	pelajaran saja.				
4.	saya lebih suka menonton televisi daripada membaca buku.				
5.	Buku media gambar komik dapat membuat saya lebih suka meBaca.				
6.	Setiap ada waktu luang saya perlu membaca buku.				
7.	Saya lebih memilih membaca buku ketika jam istirahat				
8.	Saya membaca buku ketika akan ujian saja				
9.	Saya wajib membaca buku agar cerdas dan pintar.				
10.	Membaca buku membuat memiliki banyak pengetahuan.				

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data untuk masing-masing data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pengamatan Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru diamati dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dianalisis menggunakan rumus persentase kemudian dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = frekuensi kegiatan yang dilakukan dan tidak dilakukan

N = Jumlah kegiatan Keseluruhan⁵

Hasil pengamatan aktivitas guru dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. persentase pengamatan aktivitas guru yaitu frekuensi setiap aspek pengamatan yang dibagi dengan jumlah keseluruhan, setelah itu hasilnya dikali dengan keseluruhan, setelah itu hasilnya dikali dengan 100%.

Tabel 3.2 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	80 – 100	Baik Sekali
2	60 – 79	Baik
3	30 – 59	Cukup
4	0 – 29	Kurang

2. Analisis Pengamatan Aktivitas Siswa

Data tentang aktivitas siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi.

Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP.

⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm.43

Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dianalisis menggunakan menggunakan rumus persentase kemudian dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = frekuensi kegiatan yang dilakukan dan tidak dilakukan

N = Jumlah kegiatan Keseluruhan⁶

Hasil pengamatan aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. persentase pengamatan aktivitas siswa yaitu frekuensi setiap aspek pengamatan yang dibagi dengan jumlah keseluruhan, setelah itu hasilnya dikali dengan keseluruhan.

Tabel 3.3. Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	80 - 100	Baik Sekali
2	60 - 79	Baik
3	30 - 59	Cukup
4	0 - 29	Kurang

3. Analisis Angket Minat Membaca Siswa

Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan minat membaca siswa kelas III MIN 3 Aceh Besar melalui penerapan media gambar komik, Persentase minat membaca siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ,,, hlm.43

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden yang disajikan sampel

100% = Bilangan tetap.⁷

Kemudian untuk mengetahui kategori minat belajar siswa maka menggunakan pedoman sebagai berikut:⁸

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian angket

Persentase Skor Minat (%)	Keterangan
86 – 100 %	Sangat tinggi
70 – 85 %	Tinggi
41 – 69 %	Rendah
0 – 40 %	Sangat rendah

Hasil pengisian angket siswa dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. persentase yaitu frekuensi setiap aspek pengamatan yang dibagi dengan jumlah keseluruhan, setelah itu hasilnya dikali dengan keseluruhan, setelah itu hasilnya dikali dengan 100%.

⁷ Anas sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,,,,hlm. 196.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Projeck*,...,hlm. 134.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

MIN 3 Aceh Besar atau dikenal dengan MIN Miruek Taman merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah (MI) negeri yang terletak di Provinsi Aceh yaitu di Jln.Miruek Taman, Desa Miruek Taman Kec. Darussalam, Kab. Aceh Besar. Luas tanah sekolah ± 2 m². MIN 3 Aceh Besar juga merupakan salah satu madrasah yang bernaung di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia. Letak sekolah juga berdekatan dengan rumah penduduk sekitar. Pada tahun 2015 sekolah ini pun mendapat peringkat A dalam akreditasi sekolah. Pelaksanaan penelitian terhadap penggunaan Media Gambar Komik di MIN 3 Aceh Besar terdiri dari dua siklus. Peneliti mengadakan penelitian di kelas III/a MIN 3 Aceh Besar dimulai pada tanggal 02 sampai 05 oktober 2018.¹

1. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data sekolah MIN 3 Aceh Besar memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 3 Aceh Besar

No.	Nama Fasilitas	Jumlah Ruang
1.	Ruang Kelas	15 Ruang
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang

¹Sumber: Observasi dan Wawancara Guru Kelas III/a MIN 3 Aceh Besar

3.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Ruang
4.	Ruang Bendahara	1 Ruang
5.	Ruang Dewan Guru	1 Ruang
6.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
7.	Ruang UKS	1 Ruang
8.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
9.	Kantin	1 Ruang
10.	WC Guru	2 Ruang
11.	WC Siswa	4 Ruang
Jumlah		29 Ruang

Sumber : Dokuntasi MIN 3 Aceh Besar

Dari tabel 4.1 di atas terkait dengan fasilitas sekolah MIN 3 Aceh Besar tentunya menjadi penunjang untuk terlaksananya penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti di MIN 3 Aceh Besar, karena dengan adanya fasilitas yang memadai akan sangat membantu proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun fasilitas yang tersedia di MIN 3 Aceh Besar ini mempunyai gedung permanen dengan jumlah ruangan kelas sebanyak 15 ruangan, Tiga ruangan untuk kelas I, tiga ruangan untuk kelas II, dua ruangan untuk kelas III, tiga ruangan untuk kelas IV, dua ruangan untuk kelas V, dan dua ruangan untuk kelas VI. Selain itu, sekolah ini juga dilengkapi dengan ruangan kepala sekolah, ruang waka/bimpen, ruang bendahara, ruang dewan guru, ruang tata usaha, ruang UKS, ruang perpustakaan dan kantin.

2. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIN 3 Aceh Besar seluruhnya adalah 451 siswa yang terdiri dari 248 laki-laki dan 203 perempuan. Untuk lebih jelasnya rincian jumlah siswa di MIN 3 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Perincian Jumlah Murid MIN 3 Aceh Besar

Perincian Kelas	Banyak Murid		
	Lk	Pr	Jumlah
I	55	39	94
II	53	41	94
III	39	40	79
IV	45	39	84
V	24	23	47
VI	32	29	61
Total	248	203	451

Sumber : Dokumentasi MIN 3 Aceh Besar

Dapat dilihat dari tabel 4.2 pada kelas III terdiri dari 2 kelas yaitu kelas III/a dan III/b. Pada kelas III/a total keseluruhan siswa adalah 40 siswa yang terdiri dari 19 laki-laki dan 21 perempuan. Sedangkan di Kelas III/b siswa laki-laki berjumlah 20 siswa dan 19 siswa perempuan. Total keseluruhan siswa kelas III/a dan III/b adalah 79 siswa. Pada penelitian ini peneliti hanya meneliti di kelas III/a. Dengan jumlah siswa yang maksimal, peneliti menggunakan media gambar komik pada saat proses pembelajaran dilaksanakan. Adapun tabel 4.2 di atas sangat berkaitan dengan judul penelitian. Hal ini disebabkan rendahnya minat membaca siswa baik di dalam kelas

maupun di dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu siswa merupakan titik fokus tercapainya penelitian ini.

Adapun struktur kepemimpinan MIN 3 Aceh Besar sekarang dipimpin oleh Bapak Iskandar, S.Ag. Wakil Kepala Madrasah, Yaitu Ibu Hayatul Badri, S.Pd.I, 23 orang pegawai tetap, 5 orang tenaga honorer dan 2 orang pegawai non PNS. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Perincian Jumlah Tenaga Administrasi dan Guru di MIN 3 Aceh Besar

No	Nama	L / P	Guru Bidang Studi/Guru Kelas/ Penata Bagian	Keterangan
1.	Iskandar, S.Ag	L	Aqidah Akhlak	Kepala Madrasah
2.	Syamsidar, S.Ag	P	Alquran Hadits	Pegawai Tetap
3.	Marwidah, S.Ag	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
4.	Drs Syahabuddin	L	Bahasa Arab	Pegawai Tetap
5.	Isnawaati S.Ag	P	Alquran Hadist	Pegawai Tetap
6.	Ummi kalsum	P	IPA	Pegawai Tetap
7.	Rohani S.Ag	P	Matematika	Pegawai Tetap
8.	Hayatul Badri , S.Pd.I	P	Bahasa Inggris	Wakil Madrasah
9.	Nurma, A.Ma	P	IPS	Pegawai Tetap
10.	Nurjannah, S.Pd.I	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
11.	A. Karim, S.Pd	L	Bahasa Arab	Pegawai Tetap
12.	Mariani, S.Pd.I	P	Matematika	Pegawai Tetap
13.	Munzir, S.Pd.I	L	PJOK	Pegawai Tetap
14.	Nur Jannah	P	Matematika	Pegawai Tetap
15.	Rosdiana, S.Ag	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
16.	Baihaqqi, M. Pd	L	Matematika	Pegawai Tetap
17.	Khairiani, M. Pd	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
18.	Risminahanim, M. Pd	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
19.	Irwani, M. Pd	P	Matematika	Pegawai Tetap
20.	Syamsidar, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
21.	Nur Azmi, S.Pd	P	IPA	Pegawai Tetap

22.	Evanauli, S.Pd	P	IPA	Pegawai Tetap
23.	Rahmawati	P	Tenaga ADM	Pegawai Tetap
24.	Ramli	L	Matematika	Pegawai Tetap
25.	Nasriah, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
26.	Suraiya	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
27.	Rusli, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	Guru Honor
28.	Nurfuadi, S.Pd	L	Alquran Hadist	Guru Honor
29.	Zahratul Hayati, S.Pd	P	Bahasa Inggris	Guru Honor
30.	Syarifah Mihridar	P	Fiqih	Guru Honor
31.	Yuliana, S.Pd	P	Quran Hadits	Guru Honor
32.	Faddhil, S.Pd.I	L	Pesuruh	Tenaga Bakti

Sumber: MIN 3 Aceh Besar Tahun 2018

Dapat dilihat dari tabel 4.3 di atas merupakan rincian nama-nama guru MIN 3 Aceh Besar. Tabel di atas sangat berkaitan dengan judul penelitian, diantaranya ada beberapa guru yang turut membantu pada saat penelitian dilakukan. Adapun guru kelas III/a yang membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini adalah ibu Nurjannah, S.Pd.I.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Proses belajar mengajar dengan menggunakan Media Gambar Komik diajarkan pada Tema 3 Perubahan di Alam, Sub tema 1 Perubahan Wujud Benda, Pembelajaran ke 1. Penelitian ini menggunakan angket yang dibagikan kepada siswa pada kegiatan awal dan kegiatan penutup. Lembaran angket dibagikan pada kegiatan awal pembelajaran sebanyak 10 butir pernyataan. Sedangkan lembaran angket setelah menggunakan media gambar komik dibagikan ketika kegiatan akhir proses pembelajaran. Hal ini dilakukan pada siklus I dan siklus II yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan minat baca siswa setelah menggunakan media

gambar komik khususnya kelas III/a MIN 3 Aceh Besar. Berikut hasil awal Skor minat membaca siswa sebelum menggunakan Media Gambar Komik yang diisi pada kegiatan awal pembelajaran.

Tabel 4.4 Kisi-kisi Lembar Angket Minat Membaca Siswa

No	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1.	Adanya perasaan senang terhadap membaca.	1 - 2	2
2.	Adanya ketertarikan terhadap membaca.	3 - 4	2
3.	Adanya perhatian terhadap membaca.	5 - 6	2
4.	Adanya keterlibatan di dalam membaca.	7 - 8	2
5.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	9 - 10	2
Jumlah			10

Tabel 4.5 Hasil Analisis Angket Sebelum Menggunakan Media Gambar Komik

Indikator	No Pernyataan	Skor				Total Skor	%	Rata-rata Indikator	Kategori
		SS	S	TS	STS				
1	1	0	5	14	21	64	40	46	Rendah
	2	5	6	19	10	86	53		
2	3	6	11	19	4	99	61	57	Rendah
	4	5	9	14	12	87	54		
3	5	1	10	20	9	83	51	58	Rendah
	6	5	19	13	3	106	66		
4	7	0	11	23	6	85	53	54	Rendah
	8	3	13	14	10	89	55		
5	9	5	8	21	6	92	57	54	Rendah
	10	1	13	14	12	83	51		
Rata-rata								53	Rendah

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian MIN 3 Aceh Besar

Jumlah skor ideal (skor tertinggi)

$$= 4 \times \text{Jumlah siswa}$$

$$= 4 \times 40$$

$$= 160 \text{ (SS)}$$

1. Item No.1

- a. Sangat Setuju (SS) 0 orang : $0 \times 4 = 0$
b. Setuju (S) 5 orang : $5 \times 3 = 15$
c. Tidak Setuju (TS) 14 orang : $14 \times 2 = 28$
d. Sangat Tidak Setuju (STS) 21 orang : $21 \times 1 = 21$

Jumlah = 64

$$\begin{aligned}\text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.1}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.1}} \times 100\% \\ &= \frac{64}{160} \times 100\% \\ &= 40\%\end{aligned}$$

2. Item No.2

- a. Sangat Setuju (SS) 5 orang : $5 \times 4 = 20$
b. Setuju (S) 6 orang : $6 \times 3 = 18$
c. Tidak Setuju (TS) 19 orang : $19 \times 2 = 38$
d. Sangat Tidak Setuju (STS) 10 orang : $10 \times 1 = 10$

Jumlah = 86

$$\begin{aligned}\text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.2}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.2}} \times 100\% \\ &= \frac{86}{160} \times 100\% \\ &= 53\%\end{aligned}$$

3. Item No.3

- a. Sangat Setuju (SS) 6 orang : 6 x 4 = 24
b. Setuju (S) 11 orang : 11 x 3 = 33
c. Tidak Setuju (TS) 19 orang : 19 x 2 = 38
d. Sangat Tidak Setuju (STS) 4 orang : 4 x 1 = 4

Jumlah = 99

$$\begin{aligned}\text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.3}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.3}} \times 100\% \\ &= \frac{99}{160} \times 100\% \\ &= 61 \%\end{aligned}$$

4. Item No.4

- a. Sangat Setuju (SS) 5 orang : 5 x 4 = 20
b. Setuju (S) 9 orang : 9 x 3 = 27
c. Tidak Setuju (TS) 14 orang : 14 x 2 = 28
d. Sangat Tidak Setuju (STS) 12 orang : 12 x 1 = 12

Jumlah = 87

$$\begin{aligned}\text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.4}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.4}} \times 100\% \\ &= \frac{87}{160} \times 100\% \\ &= 54 \%\end{aligned}$$

5. Item No.5

- a. Sangat Setuju (SS) 1 orang : 1 x 4 = 4
- b. Setuju (S) 10 orang : 10 x 3 = 30
- c. Tidak Setuju (TS) 20 orang : 20 x 2 = 40
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) 9 orang : 9 x 1 = 9

Jumlah = 83

$$\begin{aligned} \text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.5}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.5}} \times 100\% \\ &= \frac{83}{160} \times 100\% \\ &= 51\% \end{aligned}$$

6. Item No.6

- a. Sangat Setuju (SS) 5 orang : 5 x 4 = 20
- b. Setuju (S) 19 orang : 19 x 3 = 57
- c. Tidak Setuju (TS) 13 orang : 13 x 2 = 26
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) 3 orang : 3 x 1 = 3

Jumlah = 106

$$\begin{aligned} \text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.6}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.6}} \times 100\% \\ &= \frac{106}{160} \times 100\% \\ &= 66\% \end{aligned}$$

7. Item No.7

- a. Sangat Setuju (SS) 0 orang : 0 x 4 = 0

b. Setuju (S) 11 orang : 11 x 3 = 33

c. Tidak Setuju (TS) 23 orang : 23 x 2 = 46

d. Sangat Tidak Setuju (STS) 6 orang : 6 x 1 = 6

Jumlah = 85

$$\begin{aligned}\text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.7}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.7}} \times 100\% \\ &= \frac{85}{160} \times 100\% \\ &= 53\%\end{aligned}$$

8. Item No.8

a. Sangat Setuju (SS) 3 orang : 3 x 4 = 12

b. Setuju (S) 13 orang : 13 x 3 = 39

c. Tidak Setuju (TS) 14 orang : 14 x 2 = 28

d. Sangat Tidak Setuju (STS) 10 orang : 10 x 1 = 10

Jumlah = 89

$$\begin{aligned}\text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.8}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.8}} \times 100\% \\ &= \frac{89}{160} \times 100\% \\ &= 55\%\end{aligned}$$

9. Item No.9

a. Sangat Setuju (SS) 5 orang : 5 x 4 = 20

b. Setuju (S) 8 orang : 8 x 3 = 24

c. Tidak Setuju (TS) 21 orang : 21 x 2 = 42

d. Sangat Tidak Setuju (STS) 6 orang : 6 x 1 = 6

Jumlah = 92

$$\begin{aligned}\text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.9}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.9}} \times 100\% \\ &= \frac{92}{160} \times 100\% \\ &= 57\%\end{aligned}$$

10. Item No.10

a. Sangat Setuju (SS) 1 orang : 1 x 4 = 4

b. Setuju (S) 13 orang : 13 x 3 = 39

c. Tidak Setuju (TS) 14 orang : 14 x 2 = 28

d. Sangat Tidak Setuju (STS) 12 orang : 12 x 1 = 12

Jumlah = 83

$$\begin{aligned}\text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.10}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.10}} \times 100\% \\ &= \frac{83}{160} \times 100\% \\ &= 51\%\end{aligned}$$

86% – 100% = sangat tinggi

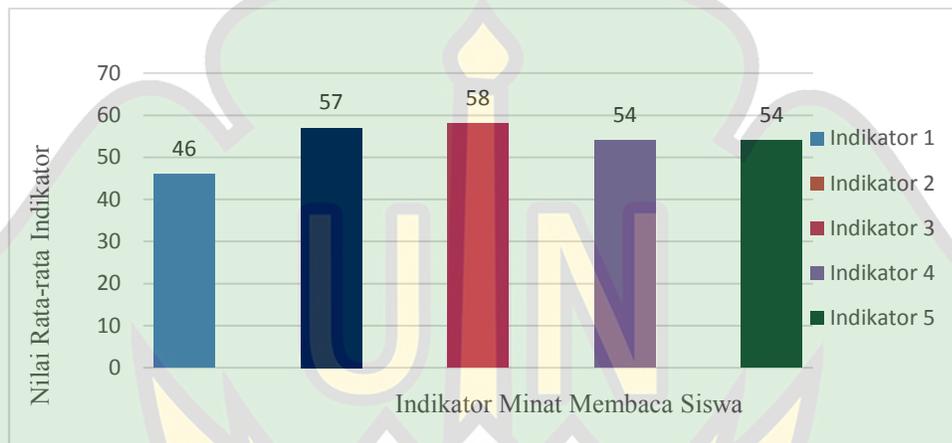
70% – 85% = tinggi

41% – 69% = rendah

0% – 40% = sangat rendah²

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Projek...*, hlm.134

Berdasarkan analisis data di atas, minat membaca awal siswa secara klasikal sebelum menggunakan media gambar komik pada tema Perubahan di Alam dapat dikategorikan rendah. Untuk memperjelas rata-rata persentase setiap indikator minat membaca siswa dengan menggunakan media gambar komik pada tema Perubahan di Alam di kelas III/a MIN 3 Aceh Besar dapat dilihat pada gambar 4.4 di bawah ini:



Gambar 4.4 Grafik minat belajar siswa dengan menggunakan media gambar komik

Berdasarkan gambar 4.4 menunjukkan bahwa, nilai rata-rata indikator angket minat membaca siswa adalah 53 tergolong ke dalam kategori rendah. Indikator 1 yaitu adanya perasaan senang terhadap membaca dengan rata-rata 46, indikator 2 adanya ketertarikan terhadap membaca dengan rata-rata 57, indikator 3 adanya perhatian terhadap membaca dengan rata-rata 58, indikator 4 adanya keterlibatan terhadap membaca dengan rata-rata 54, dan indikator 5 adanya hasrat dan keinginan berhasil dengan rata-rata 54.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan siklus I

Peneliti mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Kemudian pada siklus I ini akan diajarkan pada Tema 3 Perubahan Di Alam, Sub Tema 1 Perubahan Wujud Benda, pembelajaran ke 1. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, dalam hal ini tahap awal yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrument penelitian diantaranya lembar observasi guru dan siswa, lembar angket sebelum dan setelah menggunakan media gambar komik.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan) siklus I

Tahap pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada tanggal 02 oktober 2018. Pembelajaran dilaksanakan dengan tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sesuai dengan apa yang tertulis di dalam RPP. Pada kegiatan awal, guru memastikan semua siswa dalam keadaan siap untuk belajar. Pertama guru mengawali dengan memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru membagikan lembar angket yang harus diisi oleh siswa dan guru membacakan pernyataan soal angket sesuai dengan urutannya. Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4-6 orang siswa.

Kemudian guru menjelaskan tentang materi perubahan wujud benda. Guru mengarahkan siswa untuk membaca gambar komik yang ada di papan tulis secara bergantian. Hal ini dilakukan agar timbul minat membaca siswa. Selanjutnya siswa berdiskusi untuk mengelompokkan benda ke dalam pengelompokan berdasarkan

wujudnya dan mengisi pada lembar kerja kelompok. Selama proses diskusi berlangsung guru bertugas sebagai fasilitator yaitu membantu siswa jika mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran guru berkeliling mengawasi kelompok saat mereka mengerjakan tugas kelompoknya, sambil mengevaluasi proses pembelajaran jika ada siswa yang ribut atau mengerjakan aktivitas yang tidak relevan dengan pembelajaran, guru langsung membimbing dan mengajak siswa untuk belajar dengan baik.

Setelah itu setiap kelompok diwakili oleh satu orang siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya serta bagi kelompok lain diminta untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang telah dilihat. Guru memberi apresiasi (penghargaan) kepada kelompok yang terlebih dahulu dapat menyelesaikan.

Selanjutnya siswa mengisi lembar angket yang telah disediakan. Diakhir pembelajaran guru memberikan penjelasan mengenai penyelesaian tugas kelompoknya serta meminta kepada siswa untuk menyimpulkan tentang apa yang sudah dipelajari dan guru memberi penguatan terhadap kesimpulan siswa. Dalam hal ini guru berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada siklus II dengan perbaikan-perbaikan dalam hal meningkatkan minat membaca siswa.

c. Tahap observasi

1) Observasi aktivitas guru pada siklus I

Melalui pengamatan pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru studi Bahasa Indonesia yaitu Ibu Nurjannah, S.Pd.I. hasil

pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan media gambar komik dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
A.	Kegiatan Awal		
1.	Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam	4	Baik Sekali
2.	Guru menanyakan kabar siswa	3	Baik
3.	Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran	4	Baik Sekali
4.	Guru mengajak siswa berdo'a	3	Baik
5.	Guru mengabsen siswa	3	Baik
6.	Guru melakukan apersepsi	3	Baik
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	Cukup
8.	Guru menyampaikan langkah pembelajaran	3	Baik
B.	Inti		
1.	Guru menyuruh siswa mengisi lembar angket yang telah disediakan dengan durasi ±5 menit	4	Baik Sekali
2.	Guru mengarahkan siswa untuk mengamati benda-benda di sekitar kelas	3	Baik
3.	Guru mengarahkan siswa membaca teks percakapan gambar komik secara bergantian di depan kelas dan menyebutkan benda-benda yang ada pada teks	3	Baik
4.	Siswa berdiskusi untuk mengelompokkan benda ke dalam pengelompokan berdasarkan wujudnya.	2	Cukup
5.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas	3	Baik
6.	Siswa diarahkan untuk mengajukan pertanyaan terkait penjelasan guru sebelumnya.	2	Baik
7.	Siswa diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan	3	Baik

C.	Penutup		
1.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	3	Baik
2.	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan siswa	3	Baik
3.	Guru membagikan lembar evaluasi Refleksi	3	Baik
4.	Guru memberikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pembelajaran	3	Baik
5.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa	3	Baik
6.	Guru mengucapkan salam	4	Baik Sekali
	Jumlah	64	
	Rata-rata	2,9	
	Persentase	72,5	

Sumber: Hasil Pengolahan Data

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{2,9}{4} \times 100\%$$

$$= 72,5 \%$$

80 % - 100 % = Baik Sekali

66% - 79 % = Baik

56 % - 65 % = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal³

Berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan media gambar komik pada tabel 4.6 di atas

³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hlm.43

menunjukkan bahwa nilai persentase yang diperoleh guru dalam proses pembelajaran pada siklus I mendapatkan skor persentase 72,5%. Berdasarkan kategori penilaian 72,5% berada pada kategori baik, karena terdapat beberapa kemampuan yang perlu ditingkatkan lagi yaitu kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemampuan guru dalam membimbing kelompok diskusi, kemampuan guru dalam mendorong siswa untuk bertanya apa yang belum dipahami.

2. Observasi aktivitas siswa pada siklus I

Melalui pengamatan pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat yaitu Nurul Fadilah. hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar komik dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis observasi aktivitas siswa pada siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
A.	Kegiatan Awal		
1.	Siswa menjawab salam	4	Baik Sekali
2.	Siswa menjawab tentang kabar yang diajukan guru	4	Baik Sekali
3.	siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran	3	Baik Sekali
4.	Siswa membaca berdo'a	3	Baik
5.	Siswa menjawab absen kehadiran	3	Baik
6.	Guru melakukan apersepsi	3	Baik
7.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	2	Cukup
8.	Siswa mendengarkan langkah pembelajaran yang disampaikan guru	3	Baik

B.	Inti		
1.	Siswa mengisi lembar angket yang telah disediakan dengan durasi ±5 menit	3	Baik Sekali
2.	Siswa diarahkan untuk mengamati benda-benda di sekitar kelas	2	Cukup
3.	siswa membaca teks percakapan gambar komik secara bergantian di depan kelas dan menyebutkan benda-benda yang ada pada teks	3	Baik
4.	Siswa berdiskusi untuk mengelompokkan benda ke dalam pengelompokkan berdasarkan wujudnya.	2	Cukup
5.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas	3	Baik
7.	Siswa mengajukan pertanyaan terkait penjelasan guru sebelumnya.	2	Cukup
8.	Siswa mengisi lembar angket yang telah disediakan	3	Baik
C.	Penutup		
1.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	2	Cukup
2.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang diberikan guru	3	Baik
3.	Siswa mengerjakan lembar evaluasi	2	Cukup
4.	Siswa mendengarkan pesan moral yang berkaitan dengan materi pembelajaran	3	Baik
5.	Siswa membaca do'a secara bersama-sama	3	Baik
6.	Siswa menjawab salam	4	Baik Sekali
	Jumlah	60	
	Rata-rata	2,8	
	Persentase	70	

Sumber: Hasil Pengolahan Data

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{2,8}{4} \times 100\%$$

$$= 70 \%$$

80 % - 100 % = Baik Sekali

66% - 79 % = Baik

56 % - 65 % = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal⁴

Dari tabel 4.7 di atas bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan media gambar komik pada siklus I mendapatkan skor persentase 70%. Berdasarkan kategori penilaian persentase 70% berada pada kategori cukup. Karena terdapat beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu pada saat memahami tujuan pembelajaran, berdiskusi kelompok, mengajukan pertanyaan yang belum dipahami, menyimpulkan pembelajaran dan mengerjakan lembar evaluasi.

3. Respon Siswa Terhadap Minat Membaca sesudah menggunakan media komik pada siklus I

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP 1 berlangsung, guru memberikan angket berisi pernyataan-pernyataan yaitu pada kegiatan akhir pembelajaran kepada 40 orang siswa yang mengikuti pembelajaran pada siklus I. Skor respon siswa terhadap minat membaca dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.8 Kisi-kisi Lembar Angket Minat Membaca Siswa

No	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1.	Adanya perasaan senang terhadap membaca.	1 - 2	2
2.	Adanya ketertarikan terhadap membaca.	3 - 4	2

⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,,,,hlm.43

3.	Adanya perhatian terhadap membaca.	5 - 6	2
4.	Adanya keterlibatan di dalam membaca.	7 - 8	2
5.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	9 - 10	2
Jumlah		10	

Tabel 4.9 Hasil Analisis Angket Respon Siswa terhadap Minat Membaca pada Kelas III sesudah menggunakan media gambar komik pada siklus I

Indikator	No Pernyataan	Skor				Total Skor	%	Rata-rata Indikator	Kategori
		SS	S	TS	STS				
1	1	6	26	7	1	117	73	70	Tinggi
	2	8	15	16	1	110	68		
2	3	8	17	13	2	111	69	66	Rendah
	4	3	17	19	1	102	63		
3	5	13	14	13	0	120	75	75	Tinggi
	6	11	20	8	1	121	75		
4	7	6	15	18	1	106	66	67	Rendah
	8	7	18	13	2	110	68		
5	9	13	15	10	2	119	74	73	Tinggi
	10	12	14	14	0	118	73		
Rata-rata								70	Tinggi

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian MIN 3 Aceh Besar

Dari tabel 4.9 di atas bahwa hasil respon siswa terhadap minat membaca pada kelas III sesudah menggunakan media komik pada siklus I mendapatkan rata-rata 70 berada pada kategori tinggi. Rincian perolehan nilai rata-rata indikator adalah sebagai berikut :

Jumlah skor ideal (skor tertinggi)

$$= 4 \times \text{Jumlah siswa}$$

$$= 4 \times 40$$

$$= 160 \text{ (SS)}$$

1. Item No.1

a. Sangat Setuju (SS) 6 orang

$$: 6 \times 4 = 24$$

- b. Setuju (S) 26 orang : 26 x 3 = 78
- c. Tidak Setuju (TS) 7 orang : 7 x 2 = 14
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) 1 orang : 1 x 1 = 1

Jumlah = 117

$$\begin{aligned} \text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.1}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.1}} \times 100\% \\ &= \frac{117}{160} \times 100\% \\ &= 73\% \end{aligned}$$

2. Item No.2

- a. Sangat Setuju (SS) 8 orang : 8 x 4 = 32
- b. Setuju (S) 15 orang : 15 x 3 = 45
- c. Tidak Setuju (TS) 16 orang : 16 x 2 = 32
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) 1 orang : 1 x 1 = 1

Jumlah = 110

$$\begin{aligned} \text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.2}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.2}} \times 100\% \\ &= \frac{110}{160} \times 100\% \\ &= 68\% \end{aligned}$$

3. Item No.3

- a. Sangat Setuju (SS) 8 orang : 8 x 4 = 32
- b. Setuju (S) 17 orang : 17 x 3 = 51

c. Tidak Setuju (TS) 13 orang : 13 x 2 = 26

d. Sangat Tidak Setuju (STS) 2 orang : 2 x 1 = 2

Jumlah = 111

$$\begin{aligned}\text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.3}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.3}} \times 100\% \\ &= \frac{111}{160} \times 100\% \\ &= 69\%\end{aligned}$$

4. Item No.4

e. Sangat Setuju (SS) 3 orang : 3 x 4 = 12

f. Setuju (S) 17 orang : 17 x 3 = 51

g. Tidak Setuju (TS) 19 orang : 19 x 2 = 38

h. Sangat Tidak Setuju (STS) 1 orang : 1 x 1 = 1

Jumlah = 102

$$\begin{aligned}\text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.4}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.4}} \times 100\% \\ &= \frac{102}{160} \times 100\% \\ &= 63\%\end{aligned}$$

5. Item No.5

a. Sangat Setuju (SS) 13 orang : 13 x 4 = 52

b. Setuju (S) 14 orang : 14 x 3 = 42

c. Tidak Setuju (TS) 13 orang : 13 x 2 = 26

d. Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang : 0 x 1 = 0

Jumlah = 120

$$\begin{aligned}\text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.5}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.5}} \times 100\% \\ &= \frac{120}{160} \times 100\% \\ &= 75\%\end{aligned}$$

6. Item No.6

a. Sangat Setuju (SS) 11 orang : 11 x 4 = 44

b. Setuju (S) 20 orang : 20 x 3 = 60

c. Tidak Setuju (TS) 8 orang : 8 x 2 = 16

d. Sangat Tidak Setuju (STS) 1 orang : 1 x 1 = 1

Jumlah = 121

$$\begin{aligned}\text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.6}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.6}} \times 100\% \\ &= \frac{121}{160} \times 100\% \\ &= 75\%\end{aligned}$$

7. Item No.7

a. Sangat Setuju (SS) 6 orang : 6 x 4 = 24

b. Setuju (S) 15 orang : 15 x 3 = 45

c. Tidak Setuju (TS) 18 orang : 18 x 2 = 36

d. Sangat Tidak Setuju (STS) 1 orang : 1 x 1 = 1

Jumlah = 106

$$\begin{aligned}\text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.7}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.7}} \times 100\% \\ &= \frac{106}{160} \times 100\% \\ &= 66\%\end{aligned}$$

8. Item No.8

- a. Sangat Setuju (SS) 7 orang : 7 x 4 = 28
- b. Setuju (S) 18 orang : 18 x 3 = 54
- c. Tidak Setuju (TS) 13 orang : 13 x 2 = 26
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) 2 orang : 2 x 1 = 2

Jumlah = 110

$$\begin{aligned}\text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.8}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.8}} \times 100\% \\ &= \frac{110}{160} \times 100\% \\ &= 68\%\end{aligned}$$

9. Item No.9

- a. Sangat Setuju (SS) 13 orang : 13 x 4 = 52
- b. Setuju (S) 15 orang : 15 x 3 = 45
- c. Tidak Setuju (TS) 10 orang : 10 x 2 = 20
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) 2 orang : 2 x 1 = 2

Jumlah = 119

$$\begin{aligned} \text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.9}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.9}} \times 100\% \\ &= \frac{119}{160} \times 100\% \\ &= 74\% \end{aligned}$$

10. Item No.10

- | | |
|--------------------------------------|---------------|
| a. Sangat Setuju (SS) 12 orang | : 12 x 4 = 48 |
| b. Setuju (S) 14 orang | : 14 x 3 = 42 |
| c. Tidak Setuju (TS) 14 orang | : 14 x 2 = 28 |
| d. Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang | : 0 x 1 = 0 |

Jumlah = 118

$$\begin{aligned} \text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.10}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.10}} \times 100\% \\ &= \frac{111}{160} \times 100\% \\ &= 73\% \end{aligned}$$

86% – 100% = sangat tinggi

70% – 85% = tinggi

41% – 69% = rendah

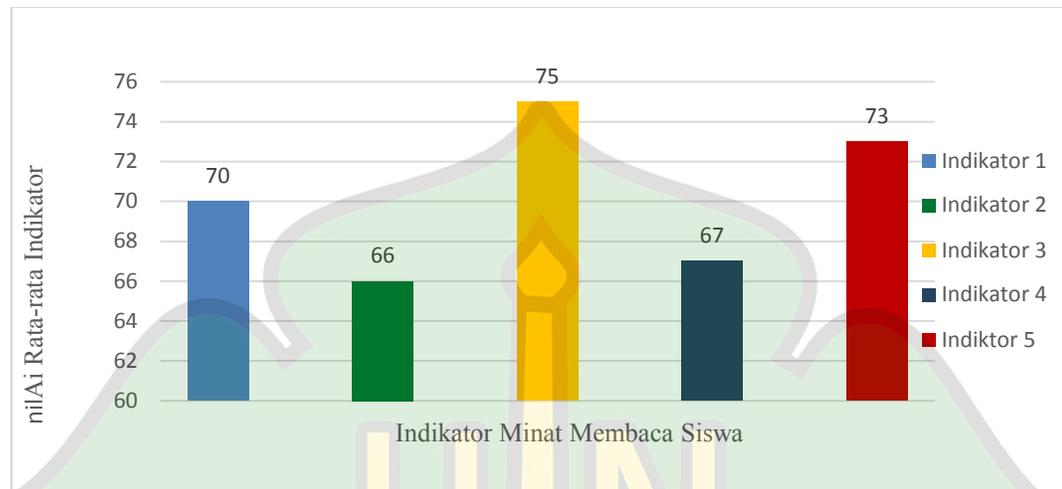
0% – 40% = sangat rendah⁵

Berdasarkan analisis data di atas, rata-rata minat membaca siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar komik pada tema Perubahan di Alam dapat dikategorikan tinggi. Untuk memperjelas rata-rata persentase setiap

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Projek...*, hlm.134

indikator minat membaca siswa dengan menggunakan media gambar komik di kelas

III MIN 3 Aceh Besar dapat dilihat pada gambar 4.8 di bawah ini:



Gambar 4.8 Grafik Respon Siswa Terhadap minat membaca menggunakan media komik

Berdasarkan gambar 4.8 menunjukkan bahwa, nilai rata-rata indikator angket minat membaca siswa tergolong ke dalam kategori tinggi. Ada 2 indikator yang tergolong rendah yaitu indikator 2 dan indikator 4. Indikator 1 yaitu adanya perasaan senang terhadap membaca dengan rata-rata 70, indikator 2 adanya ketertarikan terhadap membaca dengan rata-rata 66, indikator 3 adanya perhatian terhadap membaca dengan rata-rata 75, indikator 4 adanya keterlibatan di dalam membaca dengan rata-rata 67, dan indikator 5 adanya hasrat dan keinginan berhasil dengan rata-rata 73.

d. Tahap Refleksi

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Tindakan Selanjutnya
1.	Aktivitas Guru	Belum mampu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa dapat mengetahui dengan jelas apa tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
		Tidak mampu mengontrol kelompok diskusi secara keseluruhan	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu mengontrol kelompok diskusi secara menyeluruh agar setiap kelompok mampu mengerjakan tugas dengan baik
		Tidak mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang apa yang belum dipahami	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan terhadap apa yang belum dipahami
2.	Aktivitas siswa	Siswa tidak berdiskusi dengan teman kelompoknya dengan baik	Pertemuan selanjutnya guru dapat membimbing setiap kelompok agar dapat berdiskusi dengan baik.
		Siswa tidak bertanya tentang apa yang belum dipahami	Tahap selanjutnya guru dapat memberikan pertanyaan yang dapat membangkitkan pemahamannya terhadap materi
		Siswa tidak dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Tahap selanjutnya guru dapat memberikan dorongan sehingga siswa dapat menyimpulkan materi yang dipelajari dengan memberikan

			reward.
		Siswa tidak mengerjakan soal angket dengan baik	Tahap selanjutnya guru dapat membimbing siswa agar tidak ada yang menyontek saat mengisi lembar angket
3.	Respon siswa terhadap minat membaca	Terdapat 26 siswa yang minat membacanya masih tergolong rendah	Pada tahap selanjutnya guru harus memberikan penekanan dan memberi motivasi siswa untuk membaca dengan media gambar komik agar minat membaca siswa meningkat

Pada tabel 4.10 respon siswa terhadap minat membaca melalui media gambar komik. Ada 26 siswa yang masih rendah minat membacanya. Hal ini disebabkan karena siswa kurang termotivasi untuk membaca, dan kurangnya antusias siswa dalam proses pembelajaran sehingga kurang memperhatikan saat teman-teman kelasnya membaca didepan kelas.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri atas tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Selanjutnya pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 4 oktober 2018. Pada tahap perencanaan terlebih dahulu guru memperbaiki beberapa langkah-langkah pada RPP, dan menyiapkan lembar observasi guru, LKS dan soal angket.

b. Tahap Pelaksanaan (tindakan) Siklus II

Pembelajaran dimulai dengan salam, berdoa dan mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran, mengabsen siswa, melakukan apersepsi dengan mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya, dan menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran.

Pembelajaran dilanjutkan dengan mengisi angket yang telah disediakan dengan durasi waktu \pm 5 menit. Kemudian semua siswa diarahkan untuk mengamati benda-benda yang ada disekitar kelas, setiap siswa diarahkan membaca teks percakapan komik yang telah dibagikan secara bergantian, guru mengarahkan siswa membentuk kelompok seperti yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan membagikan LKS kepada masing-masing kelompok dan menyelesaikan secara berdiskusi. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. kemudian guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, pada akhir pembelajaran siswa mengisi lembar angket setelah menggunakan media, tujuannya untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa terhadap media gambar komik.

c. Tahap Pengamatan (Observasi) Siklus II

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, dan meningkatkan minat baca siswa serta mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Observasi aktivitas kemampuan guru pada siklus II

Melalui pengamatan pada pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru bahasa Indonesia yaitu ibu Nurjannah, S.Pd.I. Hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan media gambar komik maka secara ringkas dapat disajikan pada tabel 4.11

Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Mengajar Pada Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
A.	Kegiatan Awal		
1.	Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam	4	Baik Sekali
2.	Guru menanyakan kabar siswa	4	Baik Sekali
3.	Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran	3	Baik
4.	Guru mengajak siswa berdo'a	4	Baik Sekali
5.	Guru mengabsen siswa	4	Baik Sekali
6.	Guru melakukan apersepsi	4	Baik Sekali
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Baik Sekali
8.	Guru menyampaikan langkah pembelajaran	3	Baik
B.	Inti		
1.	Guru mengarahkan siswa untuk mengamati benda-benda di sekitar kelas dan mencoba menyebutkan benda-benda sesuai dengan bentuknya sebagaimana yang telah diamati	4	Baik Sekali
2.	Siswa diarahkan membaca teks percakapan yang ada pada gambar komik yang telah dibagikan perindividu secara bergantian di dalam kelompok tentang wujud benda	4	Baik Sekali
3.	Siswa menyebutkan benda-benda yang ada pada teks percakapan pada gambar komik	3	Baik
4.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengelompokan benda	4	Baik Sekali

5.	Siswa diarahkan untuk mengajukan pertanyaan terkait penjelasan guru sebelumnya.	3	Baik
6.	Siswa berdiskusi untuk mengelompokkan benda ke dalam pengelompokan berdasarkan wujudnya	4	Baik Sekali
7.	Setelah melengkapi wujud benda ke dalam kelompoknya, siswa menuliskan benda-benda yang dikelompokkan tersebut ke dalam tabel yang telah disediakan	4	Baik Sekali
8.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas secara bergantian	4	Baik Sekali
9.	Siswa mengisi lembar angket yang telah disediakan	4	Baik Sekali
C.	Penutup		
1.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	3	Baik
2.	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan siswa	4	Baik Sekali
3.	Guru membagikan lembar evaluasi Refleksi	4	Baik Sekali
4.	Guru memberikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pembelajaran	3	Baik
5.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a	4	Baik Sekali
6.	Guru mengucapkan salam	4	Baik Sekali
	Jumlah	86	
	Rata-rata	3,73	
	Persentase	93,25	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 3 Aceh Besar

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{3,73}{4} \times 100\%$$

$$= 93,25 \%$$

80 % - 100 % = Baik Sekali

66% - 79 % = Baik

56 % - 65 % = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal⁶

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir diperoleh 86. Dengan demikian nilai rata-rata adalah $P = \frac{3,73}{4} \times 100\% = 93,25\%$. Berarti taraf keberhasilan aktifitas siswa berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori sangat baik.

2. Observasi aktivitas siswa pada siklus II

Melalui pengamatan pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat yaitu Nurul Fadhilah. hasil pengamatan aktivitas siswa pada tema perubahan di alam, sub tema perubahan wujud benda dengan menggunakan media gambar komik dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Hasil Analisis observasi aktivitas siswa pada siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
A.	Kegiatan Awal		
1.	Siswa menjawab salam	4	Baik Sekali
2.	Siswa menjawab tentang kabar yang diajukan guru	4	Baik sekali
3.	siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran	4	Baik Sekali

⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hlm.43

4.	Siswa membaca berdo'a	3	Baik
5.	Siswa menjawab absen kehadiran	3	Baik
6.	Guru melakukan apersepsi	4	Baik sekali
7.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	4	Baik sekali
8.	Siswa mendengarkan langkah pembelajaran yang disampaikan guru	4	Baik
B.	Inti		
1.	Siswa mengamati benda-benda disekitar kelas dan mencoba menyebutkan benda-benda sesuai dengan bentuknya sebagaimana yang telah diamati	4	Baik Sekali
2.	Siswa membaca teks percakapan yang ada pada gambar komik yang telah dibagikan perindividu secara bergantian di dalam kelompok tentang wujud benda	4	Baik sekali
3.	Siswa menyebutkan benda-benda yang ada pada teks percakapan gambar komik	4	Baik sekali
4.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengelompokan benda	3	Baik
5.	Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami dari teks percakapan	4	Baik sekali
6.	Siswa berdiskusi untuk mengelompokkan benda ke dalam pengelompokkan berdasarkan wujudnya.	4	Baik sekali
7.	Siswa menuliskan benda-benda yang dikelompokkan tersebut ke dalam tabel yang telah disediakan	3	Baik
8.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas	4	Baik sekali
9.	Siswa mengisi lembar angket yang telah disediakan	4	Baik sekali
C.	Penutup		
1.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	4	Baik sekali
2.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang diberikan guru	4	Baik sekali
3.	Siswa mengerjakan lembar evaluasi	4	Baik sekali
4.	Siswa mendengarkan pesan moral yang berkaitan dengan materi pembelajaran	3	Baik
5.	Siswa membaca do'a secara bersama-sama	3	Baik
6.	Siswa menjawab salam	4	Baik

		Sekali
	Jumlah	86
	Rata-rata	3,7
	Persentase	92,5

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 3 Aceh Besar

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{3,7}{4} \times 100\%$$

$$= 92,5 \%$$

80 % - 100 % = Baik Sekali

66% - 79 % = Baik

56 % - 65 % = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal⁷

Berdasarkan data observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas siswa, jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir diperoleh 89. Dengan demikian nilai rata-rata adalah $P = \frac{3,7}{4} = 92,5 \%$ berarti taraf keberhasilan aktifitas siswa berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori sangat baik.

3. Respon Siswa Terhadap Minat membaca pada siklus II

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP 1 berlangsung guru membagikan lembar angket setiap siswa untuk mengetahui minat membaca siswa yang diterapkan

⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hlm.43

melalui media gambar komik. Skor hasil minat membaca siswa dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Kisi-kisi Lembar Angket Minat Membaca Siswa

No	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah Pernyataan
		1 - 2	2
1.	Adanya perasaan senang terhadap membaca.	1 - 2	2
2.	Adanya ketertarikan terhadap membaca.	3 - 4	2
3.	Adanya perhatian terhadap membaca.	5 - 6	2
4.	Adanya keterlibatan di dalam membaca.	7 - 8	2
5.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	9 - 10	2
Jumlah		10	

Tabel 4.14 Hasil Analisis Angket Respon siswa terhadap Minat Membaca pada Kelas III sesudah menggunakan media gambar komik pada siklus II

Indikator	No Pernyataan	Skor				Total Skor	%	Rata-rata Indikator	Kategori
		SS	S	TS	STS				
1	1	23	17	0	0	143	89	90	Sangat tinggi
	2	26	14	0	0	146	91		
2	3	24	15	1	0	143	89	92	Sangat tinggi
	4	32	8	0	0	152	95		
3	5	33	7	0	0	153	95	93	Sangat tinggi
	6	36	2	2	0	146	91		
4	7	35	5	0	0	155	96	95	Sangat tinggi
	8	33	5	2	0	151	94		
5	9	32	8	0	0	152	95	93	Sangat tinggi
	10	30	7	3	0	147	91		
Rata-rata								92	Sangat tinggi

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian MIN 3 Aceh Besar

Dari tabel 4.14 di atas bahwa hasil respon siswa terhadap minat membaca pada kelas III sesudah menggunakan media komik pada siklus II mendapatkan rata-rata 92 berada pada kategori sangat tinggi. Rincian perolehan nilai rata-rata indikator adalah sebagai berikut :

Jumlah skor ideal (skor tertinggi)

$$= 4 \times \text{Jumlah siswa}$$

$$= 4 \times 40$$

$$= 160 \text{ (SS)}$$

1. Item No.1

a. Sangat Setuju (SS) 23 orang : $23 \times 4 = 92$

b. Setuju (S) 17 orang : $17 \times 3 = 51$

c. Tidak Setuju (TS) 0 orang : $0 \times 2 = 0$

d. Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang : $0 \times 1 = 0$

Jumlah = 143

$$\text{Skor Angket} = \frac{\sum \text{Item No.1}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.1}} \times 100\%$$

$$= \frac{143}{160} \times 100\%$$

$$= 89 \%$$

2. Item No.2

a. Sangat Setuju (SS) 26 orang : $26 \times 4 = 104$

b. Setuju (S) 14 orang : $14 \times 3 = 42$

c. Tidak Setuju (TS) 0 orang : $0 \times 2 = 0$

d. Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang : $0 \times 1 = 0$

Jumlah = 146

$$\text{Skor Angket} = \frac{\sum \text{Item No.2}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.2}} \times 100\%$$

$$= \frac{146}{160} \times 100\%$$

$$= 91 \%$$

3. Item No.3

a. Sangat Setuju (SS) 24 orang : 24 x 4 = 96

b. Setuju (S) 15 orang : 15 x 3 = 45

c. Tidak Setuju (TS) 1 orang : 1 x 2 = 2

d. Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang : 0 x 1 = 0

Jumlah = 143

$$\text{Skor Angket} = \frac{\sum \text{Item No.3}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.3}} \times 100$$

$$= \frac{143}{160} \times 100$$

$$= 89 \%$$

4. Item No.4

a. Sangat Setuju (SS) 32 orang : 32 x 4 = 128

b. Setuju (S) 8 orang : 8 x 3 = 24

c. Tidak Setuju (TS) 0 orang : 0 x 2 = 0

d. Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang : 0 x 1 = 0

Jumlah = 152

$$\text{Skor Angket} = \frac{\sum \text{Item No.4}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.4}} \times 100\%$$

$$= \frac{152}{160} \times 100\%$$

$$= 95 \%$$

5. Item No.5

- a. Sangat Setuju (SS) 33 orang : $33 \times 4 = 132$
b. Setuju (S) 7 orang : $7 \times 3 = 21$
c. Tidak Setuju (TS) 0 orang : $0 \times 2 = 0$
d. Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang : $0 \times 1 = 0$

Jumlah = 153

$$\begin{aligned} \text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.5}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.5}} \times 100\% \\ &= \frac{153}{160} \times 100\% \\ &= 95 \% \end{aligned}$$

6. Item No.6

- a. Sangat Setuju (SS) 36 orang : $36 \times 4 = 136$
b. Setuju (S) 2 orang : $2 \times 3 = 6$
c. Tidak Setuju (TS) 2 orang : $2 \times 2 = 4$
d. Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang : $0 \times 1 = 0$

Jumlah = 146

$$\begin{aligned} \text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.6}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.6}} \times 100\% \\ &= \frac{146}{160} \times 100\% \\ &= 91 \% \end{aligned}$$

7. Item No.7

- a. Sangat Setuju (SS) 35 orang : 35 x 4 = 140
b. Setuju (S) 5 orang : 5 x 3 = 15
c. Tidak Setuju (TS) 0 orang : 0 x 2 = 0
d. Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang : 0 x 1 = 0
- Jumlah = 155

$$\begin{aligned}\text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.7}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.7}} \times 100\% \\ &= \frac{155}{160} \times 100\% \\ &= 96\%\end{aligned}$$

8. Item No.8

- a. Sangat Setuju (SS) 33 orang : 33 x 4 = 132
b. Setuju (S) 5 orang : 5 x 3 = 15
c. Tidak Setuju (TS) 2 orang : 2 x 2 = 4
d. Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang : 0 x 1 = 0
- Jumlah = 151

$$\begin{aligned}\text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.8}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.8}} \times 100\% \\ &= \frac{151}{160} \times 100\% \\ &= 94\%\end{aligned}$$

9. Item No.9

- a. Sangat Setuju (SS) 32 orang : 32 x 4 = 128
b. Setuju (S) 8 orang : 8 x 3 = 24
c. Tidak Setuju (TS) 0 orang : 0 x 2 = 0
d. Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang : 0 x 1 = 0

Jumlah = 152

$$\begin{aligned}\text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.9}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.9}} \times 100\% \\ &= \frac{152}{160} \times 100\% \\ &= 95\%\end{aligned}$$

10. Item No.10

- a. Sangat Setuju (SS) 30 orang : 30 x 4 = 120
b. Setuju (S) 7 orang : 7 x 3 = 21
c. Tidak Setuju (TS) 3 orang : 3 x 2 = 6
d. Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang : 0 x 1 = 0

Jumlah = 147

$$\begin{aligned}\text{Skor Angket} &= \frac{\sum \text{Item No.10}}{\sum \text{Item Tertinggi Item No.10}} \times 100\% \\ &= \frac{147}{160} \times 100\% \\ &= 91\%\end{aligned}$$

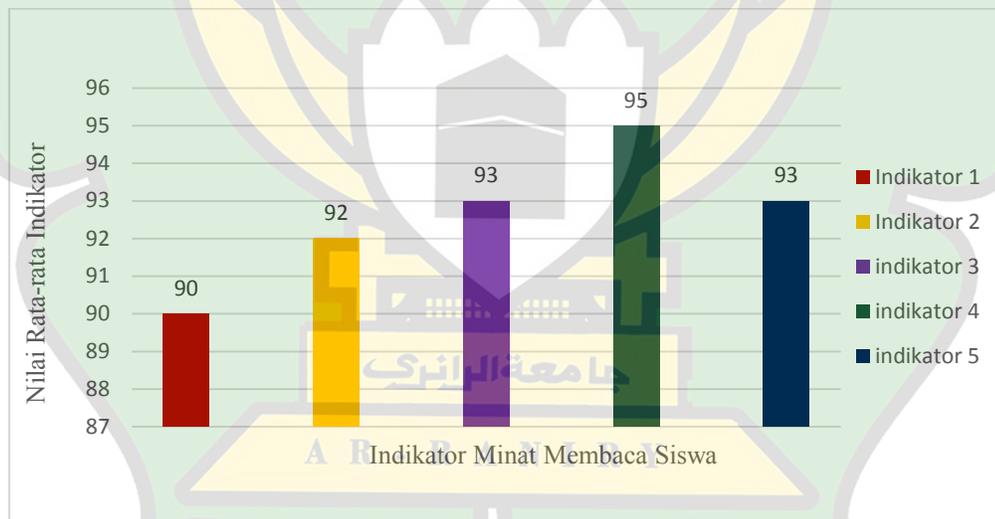
86% – 100% = sangat tinggi

70% – 85% = tinggi

41% – 69% = rendah

0% – 40% = sangat rendah⁸

Berdasarkan analisis data di atas, minat membaca siswa secara klasikal sesudah menggunakan media gambar komik pada siklus II pada tema Perubahan di Alam memperoleh rata-rata 92 % dapat dikategorikan Sangat tinggi. Ditemukan bahwa hasil minat membaca siswa pada siklus II sudah mulai meningkat sangat baik dari guru maupun siswa. Untuk memperjelas rata-rata persentase setiap indikator minat membaca siswa dengan menggunakan media gambar komik pada tema Perubahan di Alam di kelas III/a MIN 3 Aceh Besar dapat dilihat pada gambar 4.13 di bawah ini:



Gambar 4.1 Grafik minat belajar siswa dengan menggunakan media gambar komik

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Projek...*, hlm.134

Berdasarkan gambar 4.13 menunjukkan bahwa, nilai rata-rata indikator angket minat membaca siswa adalah 53 tergolong ke dalam kategori rendah. Indikator 1 yaitu adanya perasaan senang terhadap membaca dengan rata-rata 90, indikator 2 adanya ketertarikan terhadap membaca dengan rata-rata 92, indikator 3 adanya perhatian terhadap membaca dengan rata-rata 93, indikator 4 adanya keterlibatan terhadap membaca dengan rata-rata 95, dan indikator 5 adanya hasrat dan keinginan berhasil dengan rata-rata 93.

d. Tahap Refleksi

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung, aktivitas guru sudah baik, begitu juga dengan minat membaca siswa sudah lebih meningkat dan secara keseluruhan sudah memenuhi kriteria ketuntasan. Pada siklus II ini guru telah mampu mengelola kelas dengan baik sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif. Hasil minat membaca siswa juga meningkat dibandingkan siklus sebelumnya, aktivitas pada siklus II ini juga tidak terdapat hambatan. Dengan demikian siklus bisa dihentikan.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, maka pada poin ini peneliti akan membahas hasil penelitian sebagai berikut:

1. Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Observasi adalah proses pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa. Pada observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Hasil pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I memperoleh skor persentase 72,5% berada

pada kategori baik. Ada beberapa kemampuan yang belum maksimal dilakukan yaitu kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemampuan guru dalam membimbing kelompok diskusi, kemampuan guru dalam mendorong siswa untuk bertanya apa yang belum dipahami. Pada siklus II jumlah skor keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, inti dan penutup diperoleh 86 dengan persentase 93,25%

Hasil observasi pengamatan aktivitas siswa terhadap penggunaan media gambar komik pada siklus I mendapatkan skor 70%. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi, terutama saat berdiskusi kelompok. Selanjutnya hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II jumlah skor nilai yang diperoleh 89 dengan skor persentase 92,5%.

2. Respon Siswa Terhadap Minat Membaca

Menurut Slameto, Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.⁹ Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media gambar komik mampu meningkatkan minat membaca siswa kelas III/a MIN 3 Aceh Besar. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.5 sebelum peneliti menggunakan media gambar komik hasil minat baca yang diperoleh secara keseluruhan tergolong rendah dengan perolehan rata-rata 53. Selanjutnya pada siklus I hasil minat membaca dapat dilihat pada tabel 4.9 setelah pembelajaran berlangsung dan diterapkannya media gambar komik minat membaca siswa mengalami peningkatan dengan perolehan rata-rata 70. dimana rata-rata minat membaca siswa dengan menggunakan media komik pada tema perubahan di alam

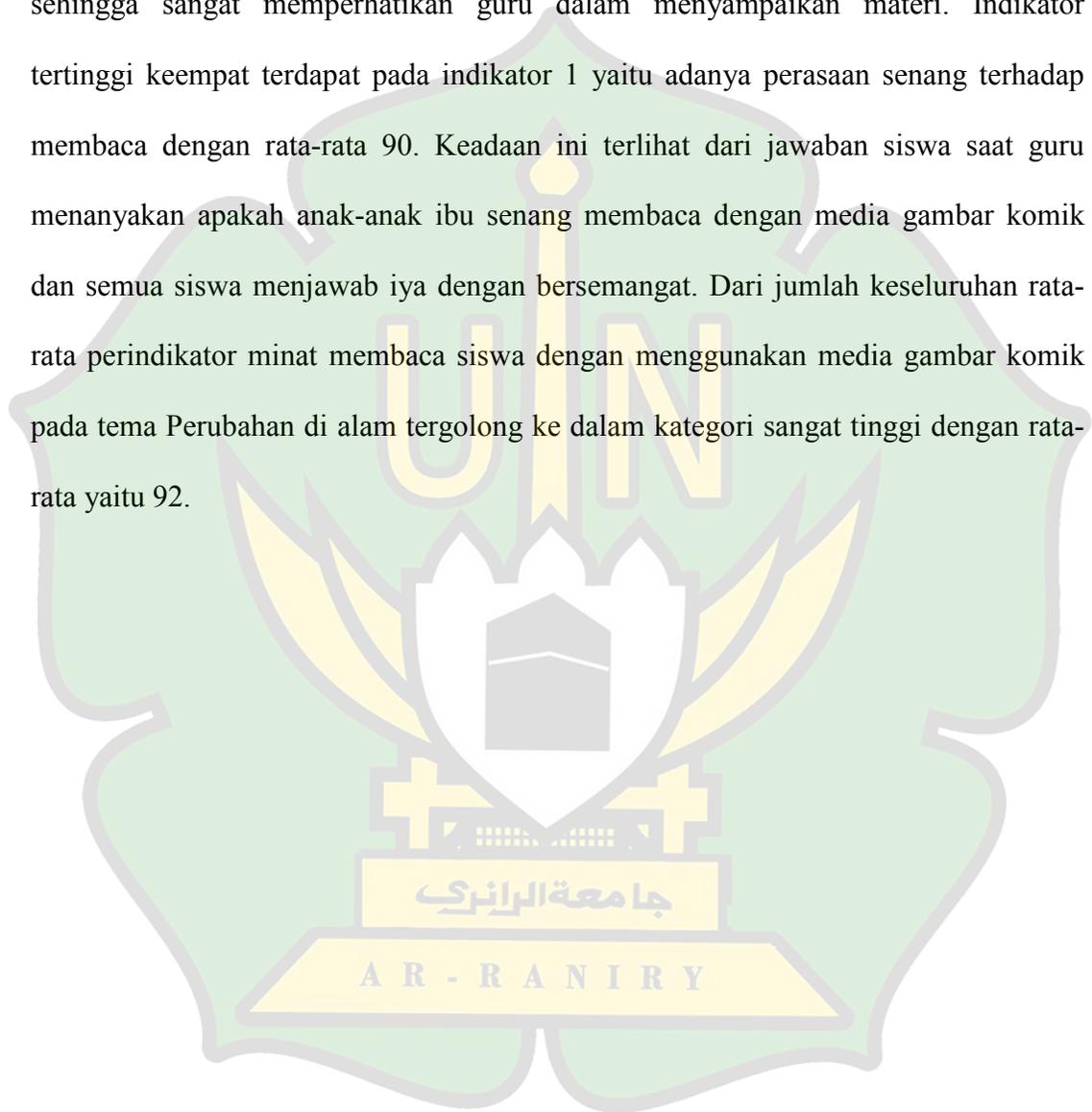
⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhui...*, hlm. 180.

dapat dikategorikan tinggi, kecuali indikator kedua dan keempat yang tergolong rendah. Keadaan ini disebabkan siswa yang kurang aktif sehingga kurang dalam memperhatikan teman-teman kelompoknya dalam membaca.

Selanjutnya pada siklus II hasil skor minat membaca siswa pada tabel 4.14 semua Indikator mengalami peningkatan. Indikator tertinggi pertama terdapat pada indikator 4 yaitu adanya keterlibatan di dalam membaca dengan rata-rata 95, keadaan ini disebabkan karena guru memberikan media gambar komik kepada individu siswa serta memberi apresiasi berbentuk hadiah kepada kelompok yang aktif dan menggunakan waktu istirahatnya untuk membaca. Kemudian siswa juga dibagikan ke dalam kelompok, dibagikan LKPD, lembar evaluasi siswa dan setiap kelompok diminta untuk maju kedepan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, dengan keadaan ini membuat siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.

Indikator tertinggi kedua terdapat pada indikator 3 dan 5, yaitu adanya perhatian terhadap membaca dan adanya hasrat dan keinginan berhasil dengan rata-rata 93, keadaan ini disebabkan karena media yang digunakan dalam pembelajaran ialah media yang bergambar dan memiliki warna yang unik dilengkapi percakapan. Dengan media komik ini membangkitkan perhatian siswa untuk membaca secara bergantian di depan kelas. Indikator 5 yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil dengan rata-rata 93, keadaan ini disebabkan adanya rasa ingin tau siswa pada materi yang diajarkan dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga menimbulkan keinginan siswa untuk membaca dan menyebabkan siswa semakin tertarik untuk menyelesaikan tugas kelompoknya dengan cepat dan siswa semakin besar keinginannya untuk berhasil dan memanfaatkan waktunya untuk membaca.

Indikator tertinggi ketiga terdapat pada indikator 2 yaitu adanya ketertarikan terhadap membaca dengan rata-rata 92, keadaan ini disebabkan oleh siswa yang terlihat dari keaktifan dan bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga sangat memperhatikan guru dalam menyampaikan materi. Indikator tertinggi keempat terdapat pada indikator 1 yaitu adanya perasaan senang terhadap membaca dengan rata-rata 90. Keadaan ini terlihat dari jawaban siswa saat guru menanyakan apakah anak-anak ibu senang membaca dengan media gambar komik dan semua siswa menjawab iya dengan bersemangat. Dari jumlah keseluruhan rata-rata perindikator minat membaca siswa dengan menggunakan media gambar komik pada tema Perubahan di alam tergolong ke dalam kategori sangat tinggi dengan rata-rata yaitu 92.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

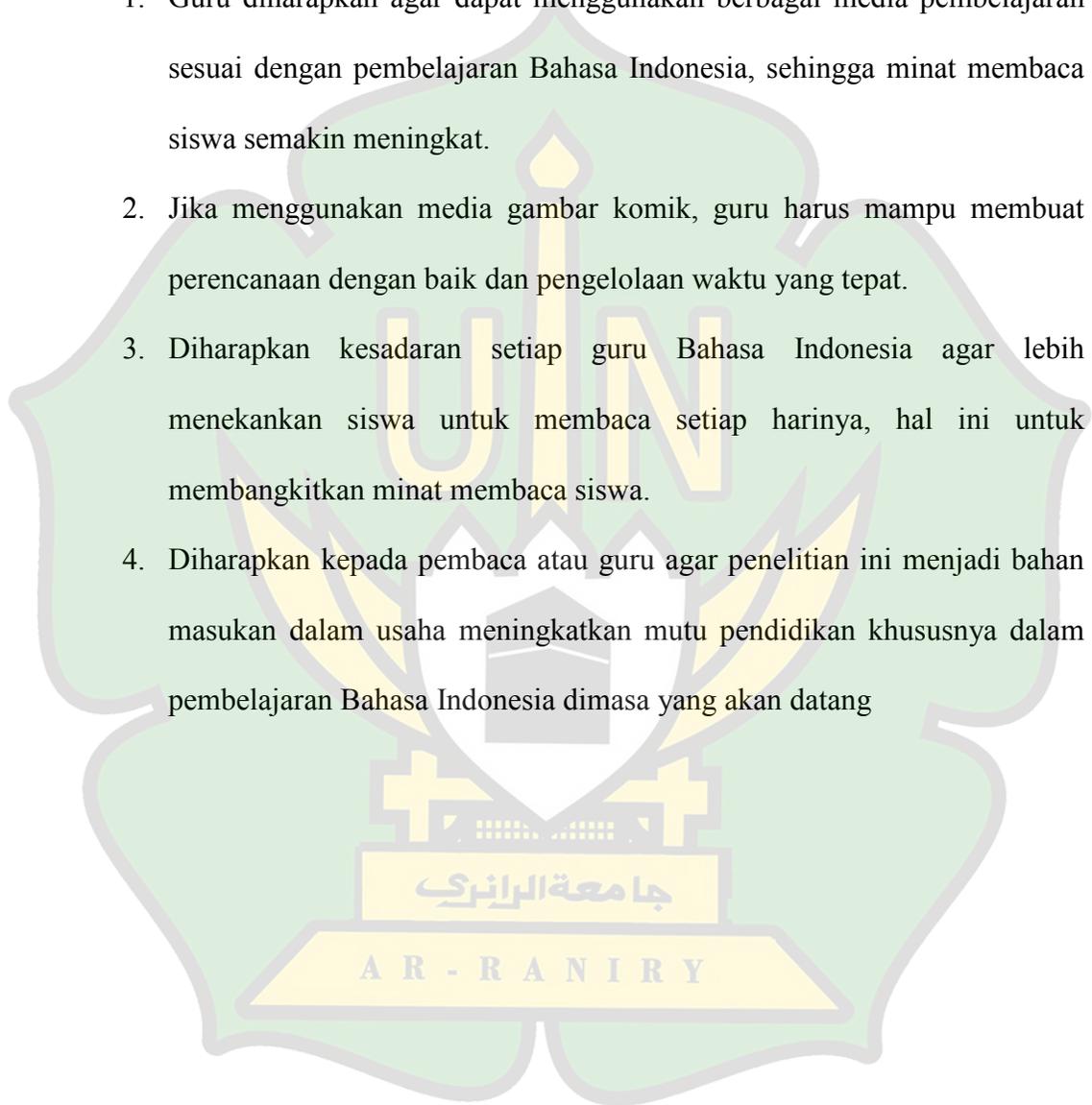
Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan dikelas III MIN 3 Aceh Besar dengan subjek penelitian adalah siswa kelas III/a sebanyak 40 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan media gambar komik pada tema Perubahan di Alam, sub tema Perubahan wujud benda pada siklus I dengan persentase 72,5% dan meningkat pada siklus II yaitu dengan persentase 93,25%
2. Aktivitas siswa dengan penerapan media gambar komik pada tema Perubahan di Alam, sub tema Perubahan wujud benda pada siklus I dengan persentase 70% ,dan meningkat pada siklus II dengan persentase yaitu 92,5%
3. Hasil minat membaca siswa kelas III/a MIN 3 Aceh Besar dengan menggunakan media gambar komik mengalami peningkatan. Sebelum menggunakan media gambar komik minat membaca awal siswa 53% dan setelah menggunakan media gambar komik pada siklus pertama meningkat menjadi 70%,dan pada siklus kedua meningkat menjadi 92%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan agar dapat menggunakan berbagai media pembelajaran sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga minat membaca siswa semakin meningkat.
2. Jika menggunakan media gambar komik, guru harus mampu membuat perencanaan dengan baik dan pengelolaan waktu yang tepat.
3. Diharapkan kesadaran setiap guru Bahasa Indonesia agar lebih menekankan siswa untuk membaca setiap harinya, hal ini untuk membangkitkan minat membaca siswa.
4. Diharapkan kepada pembaca atau guru agar penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa yang akan datang



DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'anul Karim Dan Terjemahan

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Abdul Halim Ibrahim. 1962. *Al Muwajjih Alfanny Ilmudarrisiy Ilughat Al-Arabiyyah*. Cairo: Daarul Ma'arif

AECT. 1980. *Media Dalam Pembelajaran*. Jakarta: CV Rajawali

Abdul Wahab Rosyidi. 2014. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press

Ali Hamzah. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Arief S. Sadiman, dkk., 2003. *Media Pendidikan, Cet. 7*. Jakarta : Raja Persada.

Anas Sudjono 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Anderson, R.H. 1983. *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka

Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Ciputat: Ciputat Pers

Atwi Suparman. 1991. *Desain Instruksional*. Jakarta: Depdikbud Universitas Terbuka

Azhar Arsyad. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Basyiruddin Usman & Asnawir, 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: ciputat pers

Crawley dan Mountain. 1995. *Strategies for Guiding Content Reading*. Boston: Allyn and Bacon

Dale. 1969. *Audiovisual Methos in Teaching*, New York: The Dryden Press

Daryanto, 2013. *Media Pembelajaran*, Jogjakarta: Gava Media

Depdikbud. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdikbud

Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Hamalik Oemar. 1994. *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditya Bakti

- Hamik Oemar.2001.*Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa
- Hasan Alwi,dkk.2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka
- Heru Dwi Waluyanto, 2005. *Komik sebagai Media Komunikasi Visual Pembelajaran*. Nirmana *Vol. 7 No.1*
- Iskandar Agung. 2010.*Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*, Jakarta Timur: Bestari Buana Murni
- Jamil Suprihatiningrum. 2017.*Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Arruzz media
- Kementrian Agama RI. 2010. *Al Quran Tajwid dan Terjemahan*, Sigma: Creativ Media Corp
- Kemp, J.E. dan Dayton D.K. 1985.*Planning dan Producing Instructional Media* (Fifth Edition), (New york : Harper & Row Publishers
- Kunandar.2013. *Penilaian Autentik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai.2009. *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Noer Hidayati. 2013.*Peningkatan Minat Baca Melalui Storytelling Anak Kelompok B TK Al Muttaqien Surabaya*, Jurnal Mahasiswa. Vol.2 No.1.
- Rohani, Ahmad.1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta:Rineka Cipta
- Samsul Munir Amin.2007.*Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta:Sinar Grafika
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Yunus Abidin. 2012.*Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- Syaifuh Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono.2004. *Metode Penelitian Komulatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Tindakan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara

Suryadi. 2007. *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: EDSA Mahkota

Suyanto, K.K.E. 1999. *Teaching Media*. Malang: Universitas Negeri Malang

Sutirman. 2013. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana

Usman, M.Basyiruddin dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers

Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group

Yunus Abidin. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: Refika Aditama



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-8713/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 02 November 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-10401/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2017
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Dra. Tasnim Idris, M. Ag sebagai pembimbing pertama
2. Siti Khasinah, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Cut Ramuna
NIM : 140209157
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Media Komik untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas III MIN 3 Aceh Besar

- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 06 September 2018

An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 9668 /Un.08/FTK.I/ TL.00/09/2018

25 September 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Cut Ramuna
N I M : 140 209 157
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. Miruek Taman Lr. Mesjid No. 41 Tanjung Selamat Kec. Darussalam
Kab. Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 3 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Media Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas III MIN 3 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kelembagaan,





KEMENTERIAN AGAMA RI
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3
ACEH BESAR**

KECAMATAN DARUSSALAM- ACEH BESAR
Jl.Lambaro Angan Desa Miruek Taman No. Tel. 06517551688
Darussalam 23373

No Surat : Mi.01./04/18/KP.01.1/284/2018
Lampiran : -
Hal : Persetujuan selesai penelitian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry
Darussalam Banda Aceh

Sehubungan dengan surat saudara nomor B-9668/Un.08/FTK.I/TL.00/09/2018 Perihal mohon izin untuk mengumpulkan data menyusun Skripsi, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Cut Ramuna
Nim : 140209157
Fak/ Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar– Raniry
Darussalam / PGMI
Alamat : Jl. Miruek Taman Lr. Mesjid No. 41 Tanjung Selamat Kec. Darussalam
Kab Aceh Besar

Telah selesai melaksanakan tugas penelitian pada tanggal 2 dan 4 Oktober 2018 dalam rangka Menyelesaikan Skripsi dengan judul “ **Penerapan Media Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas III MIN 3 Aceh Besar** ”

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan seperlunya.



Aceh Besar, 4 Oktober 2018

Kepala Sekolah,

Iskandar, S.Ag

NIP. 196804031997031001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIN 3 ACEH BESAR
Kelas / Semester : III / 3 (Tiga)
Tema : 3 (Perubahan di Alam)
Sub Tema : 1 (Perubahan Wujud Benda)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan informative hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta secara mandiri dalam bahasa Indonesia dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator

3.1.1 Mengidentifikasi wujud benda berdasarkan teks percakapan pada gambar komik

3.1.2 Mengelompokkan benda sesuai dengan wujudnya

4.1.1 Menceritakan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan sifat wujud benda

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyebutkan wujud benda berdasarkan teks pada gambar
2. Siswa mampu mengelompokkan benda sesuai dengan wujudnya
3. Siswa mampu menceritakan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan sifat wujud benda

D. Materi Pembelajaran

Terlampir

E. Model, Metode, dan Pendekatan Pembelajaran

Model : Picture and Picture

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan dan Diskusi

Pendekatan : Saintifik

F. Media dan Alat Pembelajaran

Media :

1. Gambar Komik tentang wujud benda
2. Teks bacaan tentang perubahan wujud benda

Alat :

1. Spidol, papan tulis, gunting dan double tip

G. Sumber Belajar

1. Buku Tematik Guru, Dwi Tyas Utami, (2013) *Tematik Terpadu*, Jakarta: Gelora Aksara Pratama
2. Buku Tematik Siswa, Mohammad Nuh, (2013), Tema 3 Perubahan di Alam Sub Tema 1 Perubahan Wujud Benda, Pembelajaran 1, hlm. 2-15, penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, Jakarta

H. Langkah-langkah Pembelajaran N I R Y

Kegiatan	Kegiatan	Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam2. Guru menanyakan kabar siswa3. Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran	5 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mengajak siswa berdo'a 5. Guru mengabsen siswa 6. Guru melakukan apersepsi 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 8. Guru menyampaikan langkah pembelajaran 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyuruh siswa mengisi lembar angket yang disediakan dengan durasi ± 5 menit 2. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati benda-benda di sekitar kelas 3. Guru mengarahkan siswa membaca teks percakapan gambar komik secara bergantian di depan kelas dan menyebutkan benda-benda yang ada pada teks 4. Siswa berdiskusi untuk mengelompokkan benda ke dalam pengelompokan berdasarkan wujudnya. 5. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas 6. Siswa diarahkan untuk mengajukan pertanyaan terkait penjelasan guru sebelumnya. 7. Siswa diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan 	20 menit
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan materi pelajaran 2. Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan siswa 3. Guru membagikan lembar evaluasi 4. Refleksi 5. Guru memberikan pesan moral yang berkaitan 	5 menit

	dengan materi pembelajaran	
	6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a	
	7. Guru mengucapkan salam	

I. Lampiran Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a) Sikap :
- b) Keterampilan :
- c) Pengetahuan :

2. Bentuk Instrumen Penilaian

- a) Penilaian sikap

No.	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Cermat/Teliti				Bertanggung jawab				Percaya diri			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Lembar pengamatan diskusi kelompok

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai												
		Kerja sama			keaktifan			ketepatan			kekompakan			skor
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														

b) Penilaian Pengetahuan

1. Lembar kerja menggolongkan benda di sekitar berdasarkan wujudnya
2. Menyelesaikan persamaan dua ekspresi

c) Rubrik mendeskripsikan wujud dan sifat benda

kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Kemampuan menuliskan deskripsi	Mampu mendeskripsikan sampai 4 kalimat atau lebih	Mendeskripsikan hanya sampai 3 kalimat	Mendeskripsikan hanya dengan satu kalimat	Mendeskripsikan hanya dengan satu kalimat
Ketepatan dalam	Semua deskripsi tepat	Hanya $\frac{3}{4}$ - $\frac{1}{2}$ deskripsi tepat	Hanya $\frac{1}{4}$ - $\frac{1}{2}$ deskripsi tepat	Kurang dari $\frac{1}{4}$ deskripsi tepat

mendeskripsikan benda	menggabarkan benda	mnggambarkann benda	menggambarkann benda	
Penggunaan huruf besar/tanda baca	Menggunakan huruf besar diawal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik diakhir kalimat	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik (.)	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik (.)	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik (.)

**Mengetahui
Guru Kelas III**

Peneliti

(Nurjannah, S.Pd.I)
NIP . 197005202007012033

(Cut Ramuna)
NIM. 140209157

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus I

Tema : Perubahan di Alam
Kelas / semester : III/ 1 (satu)
Sub Tema : 1 (perubahan wujud benda)
Hari / Tanggal :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media gambar komik jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

C. Lembaran Observasi Guru

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Awal				
1.	Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam				
2.	Guru menanyakan kabar siswa				
3.	Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran				
4.	Guru mengajak siswa berdo'a				
5.	Guru mengabsen siswa				
6.	Guru melakukan apersepsi				
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
8.	Guru menyampaikan langkah pembelajaran				
B.	Inti				
1.	Guru menyuruh siswa mengisi lembar angket yang telah disediakan dengan durasi ±5 menit				
2.	Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok				
3.	Siswa membaca gambar komik secara bergantian				
4.	Siswa berdiskusi untuk mengelompokkan benda ke dalam pengelompokkan berdasarkan wujudnya.				
5.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas				

7.	Siswa diarahkan untuk mengajukan pertanyaan terkait penjelasan guru sebelumnya.				
8.	Siswa diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan				
C.	Penutup				
1.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran				
2.	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan siswa				
3.	Guru membagikan lembar evaluasi Refleksi				
4.	Guru memberikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pembelajaran				
5.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a				
6.	Guru mengucapkan salam				
	Jumlah				
	Rata-rata				

D. Saran dan Komentar pengamat

.....

.....

.....

Aceh Besar, Oktober 2018
 Pengamat

(Nurjannah,S.Pd.I)
 Nip. 197005202007012033

AR - RANIRY

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I

Tema : Perubahan di Alam
Kelas / semester : III/ 1 (satu)
Sub Tema : 1 (perubahan wujud benda)
Hari / Tanggal :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media gambar komik jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

C. Lembaran Observasi Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Awal				
1.	Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam				
2.	Guru menanyakan kabar siswa				
3.	Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran				
4.	Guru mengajak siswa berdo'a				
5.	Guru mengabsen siswa				
6.	Guru melakukan apersepsi				
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
8.	Guru menyampaikan langkah pembelajaran				
B.	Inti				
1.	Guru menyuruh siswa mengisi lembar angket yang telah disediakan dengan durasi ±5 menit				
2.	Guru mengarahkan siswa untuk mengamati benda-benda di sekitar kelas.				
3.	Siswa diarahkan membaca teks percakapan yang ada pada gambar komik didepan kelas tentang wujud benda				
4.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang				

	pengelompokkan benda				
5.	Siswa diarahkan untuk mengajukan pertanyaan terkait penjelasan guru sebelumnya.				
6.	Siswa berdiskusi untuk mengelompokkan benda ke dalam pengelompokkan berdasarkan wujudnya.				
7.	Setelah melengkapinya wujud benda ke dalam kelompoknya, siswa menuliskan benda-benda yang dikelompokkan tersebut ke dalam tabel yang telah disediakan				
8.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas				
9.	Siswa diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan				
C.	Penutup				
1.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran				
2.	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan siswa				
3.	Guru membagikan lembar evaluasi Refleksi				
4.	Guru memberikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pembelajaran				
5.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa				
6.	Guru mengucapkan salam				
	Jumlah				
	Rata-rata				

D. Saran dan Komentar pengamat

.....

AR-RANIRY

Aceh Besar,
 Pengamat

2018

(.....)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIN 3 ACEH BESAR
Kelas / Semester : III / 3 (Tiga)
Tema : 3 (Perubahan di Alam)
Sub Tema : 1 (Perubahan Wujud Benda)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan informative hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta secara mandiri dalam bahasa Indonesia dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator

3.1.1 Mengidentifikasi wujud benda berdasarkan teks percakapan pada gambar komik

3.1.2 Mengelompokkan benda sesuai dengan wujudnya

4.1.1 Menceritakan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan sifat wujud benda

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyebutkan wujud benda berdasarkan teks pada gambar
2. Siswa mampu mengelompokkan benda sesuai dengan wujudnya
3. Siswa mampu menceritakan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan sifat wujud benda

D. Materi Pembelajaran

Terlampir

E. Model, Metode, dan Pendekatan Pembelajaran

Model : Picture and Picture

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan dan Diskusi

Pendekatan : Saintifik

F. Media dan Alat Pembelajaran

Media :

1. Gambar Komik tentang wujud benda
2. Teks bacaan tentang perubahan wujud benda

Alat :

1. Spidol, papan tulis, gunting dan double tip

G. Sumber Belajar

1. Buku Tematik Guru, Dwi Tyas Utami, (2013) *Tematik Terpadu*, Jakarta: Gelora Aksara Pratama
2. Buku Tematik Siswa, Mohammad Nuh, (2013), Tema 3 Perubahan di Alam Sub Tema 1 Perubahan Wujud Benda, Pembelajaran 1, hlm. 2-15, penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, Jakarta

H. Langkah-langkah Pembelajaran N I R Y

kegiatan	Kegiatan	Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam2. Guru menanyakan kabar siswa3. Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran	5 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mengajak siswa berdoa 5. Guru mengabsen siswa 6. Guru melakukan apersepsi 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 8. Guru menyampaikan langkah pembelajaran 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati benda-benda di sekitar kelas. 2. Siswa diarahkan membaca teks percakapan yang ada pada gambar komik didepan kelas tentang wujud benda 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengelompokkan benda 4. Siswa diarahkan untuk mengajukan pertanyaan terkait penjelasan guru sebelumnya. 5. Siswa berdiskusi untuk mengelompokkan benda ke dalam pengelompokkan berdasarkan wujudnya. 6. Setelah melengkapi wujud benda ke dalam kelompoknya, siswa menuliskan benda-benda yang dikelompokkan tersebut ke dalam tabel yang telah disediakan 7. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas 8. Siswa diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan 	20 menit
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan materi pelajaran 2. Guru memberikan penguatan terhadap 	5 menit

	kesimpulan siswa 3. Guru membagikan lembar evaluasi 4. Refleksi 5. Guru memberikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pembelajaran 6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a 7. Guru mengucapkan salam	
--	---	--

I. Lampiran Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a) Sikap :
- b) Keterampilan :
- c) Pengetahuan :

2. Bentuk Instrumen Penilaian

- a) Penilaian sikap

No.	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Cermat/Teliti				Bertanggung jawab				Percaya diri			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Lembar pengamatan diskusi kelompok

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai												
		Kerja sama			keaktifan			ketepatan			kekompakan			skor
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														

b) Penilaian Pengetahuan

1. Lembar kerja menggolongkan benda di sekitar berdasarkan wujudnya
2. Menyelesaikan persamaan dua ekspresi

c) Rubrik mendeskripsikan wujud dan sifat benda

kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Kemampuan menuliskan deskripsi	Mampu mendeskripsik an sampai 4	Mendeskripsik an hanya sampai 3	Mendeskripsik an hanya dengan satu	Mendeskripsik an hanya dengan satu

	kalimat atau lebih	kalimat	kalimat	kalimat
Ketepatan dalam mendeskripsikan benda	Semua deskripsi tepat menggambarkan benda	Hanya $\frac{3}{4}$ - $\frac{1}{2}$ deskripsi tepat menggambarkan benda	Hanya $\frac{1}{4}$ - $\frac{1}{2}$ deskripsi tepat menggambarkan benda	Kurang dari $\frac{1}{4}$ deskripsi tepat
Penggunaan huruf besar/tanda baca	Menggunakan huruf besar diawal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik diakhir kalimat	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik (.)	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik (.)	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik (.)

**Mengetahui
Guru Kelas III**

**(Nurjannah, S.Pd.I)
NIP . 197005202007012033**

Peneliti

**(Cut Ramuna)
NIM. 140209157**

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus II

Tema : Perubahan di Alam
Kelas / semester : III/ 1 (satu)
Sub Tema : 1 (perubahan wujud benda)
Hari / Tanggal :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media gambar komik jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

C. Lembaran Observasi Guru

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Awal				
1.	Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam				
2.	Guru menanyakan kabar siswa				
3.	Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran				
4.	Guru mengajak siswa berdo'a				
5.	Guru mengabsen siswa				
6.	Guru melakukan apersepsi				
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
8.	Guru menyampaikan langkah pembelajaran				
B.	Inti				
1.	Guru mengarahkan siswa untuk mengamati benda-benda di sekitar kelas dan mencoba menyebutkan benda-benda sesuai dengan bentuknya sebagaimana yang telah diamati				
2.	Siswa diarahkan membaca teks percakapan yang ada pada gambar komik yang telah dibagikan perindividu secara bergantian di dalam kelompok tentang wujud benda				

3.	Siswa menyebutkan benda-benda yang ada pada teks percakapan gambar komik				
4.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengelompokan benda				
5.	Siswa diarahkan untuk mengajukan pertanyaan terkait penjelasan guru sebelumnya.				
6.	Siswa berdiskusi untuk mengelompokkan benda ke dalam pengelompokan berdasarkan wujudnya.				
7.	Setelah melengkapi wujud benda ke dalam kelompoknya, siswa menuliskan benda-benda yang dikelompokkan tersebut ke dalam tabel yang telah disediakan				
8.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas				
9.	Siswa mengisi lembar angket yang telah disediakan				
C.	Penutup				
1.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran				
2.	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan siswa				
3.	Guru membagikan lembar evaluasi				
4.	Guru memberikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pembelajaran				
5.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa				
6.	Guru mengucapkan salam				
	Jumlah				
	Rata-rata				

D. Saran dan Komentar pengamat

.....

Aceh Besar, Oktober 2018
 Pengamat

(Nurjannah,S.Pd.I)
 Nip. 197005202007012033

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II

Tema : Perubahan di Alam
Kelas / semester : III/ 1 (satu)
Sub Tema : 1 (perubahan wujud benda)
Hari / Tanggal :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media gambar komik jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

C. Lembaran Observasi Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Awal				
1.	Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam				
2.	Guru menanyakan kabar siswa				
3.	Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran				
4.	Guru mengajak siswa berdo'a				
5.	Guru mengabsen siswa				
6.	Guru melakukan apersepsi				
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
8.	Guru menyampaikan langkah pembelajaran				
B.	Inti				
1.	Siswa mengamati benda-benda di sekitar kelas dan mencoba menyebutkan benda-benda sesuai dengan bentuknya sebagaimana yang telah diamati				
2.	Siswa membaca teks percakapan yang ada pada gambar komik yang telah dibagikan perindividu secara bergantian di dalam kelompok tentang wujud benda				
3.	Siswa menyebutkan benda-benda yang ada pada teks percakapan gambar komik				
4.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengelompokan benda				

5.	Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami				
6.	Siswa berdiskusi untuk mengelompokkan benda ke dalam pengelompokan berdasarkan wujudnya.				
7.	Setelah melengkapinya wujud benda ke dalam kelompoknya, siswa menuliskan benda-benda yang dikelompokkan tersebut ke dalam tabel yang telah disediakan				
8.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas				
9.	Siswa diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan				
C.	Penutup				
1.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran				
2.	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan siswa				
3.	Guru membagikan lembar evaluasi Refleksi				
4.	Guru memberikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pembelajaran				
5.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa				
6.	Guru mengucapkan salam				
	Jumlah				
	Rata-rata				

D. Saran dan Komentar pengamat

.....

AR-RANIRY

Aceh Besar,
 Pengamat

2018

(.....)

Angket Minat Membaca Siswa

Sebelum Menerapkan Media Gambar Komik

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah Basmalah Sebelum mengisi kuisioner ini, dengarkan arahan guru dengan baik dan bacalah setiap pernyataan dengan teliti

2. Berilah tanda ceklist (√) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan mu

ST = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1.	saya merasa senang membaca buku dimana pun saya berada.				
2.	saya selalu bersemangat dalam membaca buku pelajaran.				
3.	saya hanya tertarik untuk membaca buku pelajaran saja.				
4.	saya lebih suka menonton televisi daripada membaca buku.				
5.	Waktu yang saya gunakan untuk membaca dalam sehari 10 menit				
6.	Setiap ada waktu luang saya perlu membaca buku.				
7.	Saya lebih memilih membaca buku ketika jam istirahat				
8.	Saya membaca buku ketika akan ujian saja				
9.	Saya wajib membaca buku agar cerdas dan pintar.				
10.	Membaca buku membuat saya memiliki banyak pengetahuan.				

Angket Minat Membaca Siswa

Sesudah Menerapkan Media Gambar Komik

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah Basmalah Sebelum mengisi kuisioner ini, dengarkan arahan guru dengan baik dan bacalah setiap pernyataan dengan teliti

2. Berilah tanda ceklist (√) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan mu

ST = Sangat Setuju

S = Setuju

TS =Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1.	saya merasa senang membaca buku menggunakan media gambar komik dimana pun saya berada.				
2.	saya selalu bersemangat dalam membaca buku pelajaran dengan menggunakan media gambar komik.				
3.	saya tidak malas untuk membaca dengan menggunakan media gambar komik.				
4.	saya lebih suka menonton televisi daripada membaca.				
5.	Waktu yang saya gunakan untuk membaca buku dalam sehari 10 menit				
6.	Setiap ada waktu luang saya perlu membaca buku.				
7.	Saya wajib membaca buku agar cerdas dan pintar.				
8.	media gambar komik membuat saya mudah memahami materi pelajaran				
9.	Saya lebih tertarik membaca buku gambar komik ketika jam istirahat				
10.	Banyak membaca buku membuat saya memiliki banyak pengetahuan.				

Daftar Riwayat Hidup Penulis

Nama : Cut Ramuna
Tempat / Tanggal Lahir : Aceh Besar / 28 September 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
Status : Pelajar
Alamat : Tanjung Selamat
NIM : 140209157

Nama Orang Tua

- a. Ayah : Teuku Burhanuddin
- b. Ibu : Razimah
- c. Alamat : Tanjung Selamat

Riwayat Pendidikan

- a. SD : Min Tungkob
- b. SMP : MTsN Tungkob
- c. SMA : Man 4 Aceh Besar
- d. Perguruan Tinggi : Uin Ar Raniry

Banda Aceh, 31 Desember 2018
Penulis,

Cut Ramuna